

PENGARUH PENDAPATAN DAN USIA TERHADAP PERMINTAAN

ASURANSI MITRA MABRUR

(Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Semarang)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh :

TITIS MU'ARRIFATUL KHAIRIYYAH

NIM 112411143

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN WALISONGO SEMARANG

2015

Drs. Ghufron Ajib, M.Ag

Bukit Ngaliyan Permai B-10 Rt/Rw 04/07
Ngaliyan-Semarang 50181

H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag

Sawangan Elok BF-2 No.16 Duren Mekar
Rt/Rw 4/7 Bojongsari-Depok

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Titis Mu'arrifatul Khairiyyah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Titis Mu'arrifatul Khairiyyah

Nomor Induk : 112411143

Judul : Pengaruh Pendapatan dan Usia Terhadap Permintaan
Asuransi Mitra Mabur (Studi Pada AJB Bumiputera 1912
Kantor Cabang Syariah Semarang)

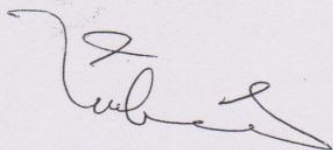
Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

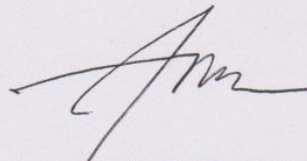
Semarang, 15 November 2015

Pembimbing I



Drs. Ghufron Ajib, M.Ag
NIP. 19660325 199203 1 001

Pembimbing II



H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag
NIP. 19670119 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Hamka Km.02 Ngaliyan Semarang Telp/Fax. (024) 7601291

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Titis Mu'arrifatul Khairiyah
NIM : 112411143
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Usia Terhadap Permintaan
Asuransi Mitra Mabru (Studi Pada AJB Bumiputera 1912
Kantor Cabang Syariah Semarang)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus, pada tanggal 8 Desember 2015.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) tahun akademik 2015/2016.

Semarang, 8 Desember 2015

Mengetahui,

Penguji I

Drs. H. Wahab, MM.
NIP. 19690908 200003 1 001

Penguji III

H. Ahmad Furqon, LC., MA.
NIP. 19751218 200501 1 002*

Pembimbing I

Drs. Ghufron Ajib, M.Ag
NIP. 19660325 199203 1 001

Penguji II

H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag.
NIP. 19670119 199803 1 002

Penguji IV

Dr. H. Muchlis, M. Si.
NIP. 19610117 198803 1 002

Pembimbing II

H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag
NIP. 19670119 199803 1 002



MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

(QS. Al-Maidah: 2).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada hamba.
- ❖ Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.
- ❖ Ayahanda tercinta Bapak Marzuqi yang tak henti berdo'a dan berjuang sebagai pemimpin keluarga sekaligus sebagai figur tauladan pekerja keras untuk memenuhi kebutuhan penulis dan memberikan pendidikan setinggi-tingginya.
- ❖ Ibunda tercinta Ibu Nur Anisah yang senantiasa berdo'a demi suksesnya penulis dalam menuntut ilmu dan atas kerja keras beliau untuk memenuhi kebutuhan penulis dengan harapan penulis bisa menjadi insan yang bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa dengan berbekal ilmu yang telah diperoleh.
- ❖ Segenap keluarga besar Bani Kusnin dan Bani Abdul Khamid yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a bagi penulis.
- ❖ Kakak-kakakku tersayang yang senantiasa pula memberikan motivasi dan do'a sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Adikku tercinta iik dan ponakan-ponakanku yang lucu, sebagai pelipur lara ketika kejenuhan dalam pembuatan skripsi melanda.

- ❖ M. Afiful Ummam yang senantiasa memberikan seluruh perhatian, kasih sayang, do'a, dan motivasi serta setia menemani dalam suka dan duka.
- ❖ Untuk teman-temanku MAT Kudus (Seven G), terima kasih atas do'a dan dukungannya untuk dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman EIA, EIB, EIC, dan EID 2011 khususnya EID yang tak dapat penulis tulis satu persatu yang telah memberikan warna dan kebersamaan pada setiap hari yang kita lewati bersama.
- ❖ Sahabat-sahabati AMPLAS (Al-Mapaba PMII 2011) yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan dan berbagi semangatnya.
- ❖ Kawan-kawan KKN ke-64 Posko 21 serta keluarga besar desa Tlilir terimakasih atas dorongan dan semangatnya.

Semarang, 15 November 2015

Penulis

Titis Mu'arrifatul K.

112411143

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 15 November 2015

Penulis

A green postage stamp with the text "METERAI TEMPEL" at the top, a small emblem, and the number "6000" in large font. Below the number, it says "ENAM RIBURUPIAH". A signature is written over the stamp. To the right of the stamp, the name "Mu'arrifatul K." and the number "112411143" are printed.

Mu'arrifatul K.
112411143

TRANSLIERASI

Adalah suatu upaya penyalinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam huruf abjad bahasa lain. Tujuan utama transliterasi adalah untuk menampilkan kata-kata asal yang seringkali tersembunyi oleh metode pelafalan bunyi atau tajwid dalam bahasa arab. Selain itu, transliterasi juga memberikan pedoman kepada para pembaca agar terhindar dari “salah lafaz” yang bisa menyebabkan kesalahan dalam memahami makna asli kata-kata tertentu.

Dalam bahasa arab, “salah makna” akibat “salah lafaz” gampang terjadi karena semua hurufnya dapat dipandankan dengan huruf latin. Karenanya, kita memang terpaksa menggunakan “konsep rangkap” (ts, kh, dz, sy, sh, dh, th, zh, dan gh). Kesulitan inimasih ditambah lagi dengan proses pelafalan huruf-huruf itu, yang memang banyak berbeda dan adanya huruf-huruf yang harus dibaca secara panjang (*mad*). Jadi transliterasi yang digunakan adalah:

A. Konsonan

ا	a	ز	z	ق	q
ب	B	س	s	ك	k
ت	T	ش	sy	ل	l
ث	Ts	ص	sh	م	m
ج	J	ض	dh	ن	n
ح	Ch	ط	th	و	w
خ	Kh	ظ	zh	ه	h

د	D	ع	,	ء	a
ذ	Dz	غ	gh	ي	y
ر	R	ف	f		

B. Vokal

◡ = a

◄ = i

◓ = u

C. Diftong

اي = ay

او = aw

D. Syaddah (tasydid)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya

نَزَّل = *nazzala*

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al-* misalnya الفيل = *al-fil*.

Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya المدينة المنورة = *al-madînah al-munawarah*.

ABSTRAK

Saat ini kebutuhan akan jasa asuransi dirasa semakin penting baik oleh perorangan maupun perusahaan, karena asuransi merupakan sarana dalam mengalihkan resiko, yang merupakan ketidakpastian yang tidak dapat dihindarkan. Namun, faktor pendapatan seringkali menghambat keinginan seseorang untuk berasuransi, selain itu faktor usia juga mempengaruhi permintaan akan asuransi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pendapatan dan Usia Terhadap Permintaan Asuransi Mitra Mabru (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Semarang).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana terdapat dua variabel yaitu pendapatan dan usia sebagai variabel bebas (independen) dan permintaan asuransi sebagai variabel terikat (dependen). Dengan menggunakan sumber data diantaranya, data primer, data sekunder, populasi, dan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi, selanjutnya menggunakan metode uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat secara simultan dan parsial, yaitu variabel pendapatan dan usia terhadap permintaan asuransi mitra mabrur, dengan menggunakan uji hipotesis berupa uji T yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan secara parsial mampu menjelaskan variabel terikat, uji F yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan secara simultan mampu menjelaskan variabel terikat. Dan koefisien determinasi yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dari hasil penelitian tersebut, dilihat secara parsial dengan uji T bahwa pendapatan berpengaruh terhadap permintaan asuransi mitra mabrur dengan t hitung (5,673) > t tabel (1,996). Selanjutnya dalam uji secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa pendapatan dan usia berpengaruh signifikan terhadap nilai F hitung sebesar (16,247). Dan secara koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi perubahan variabel permintaan asuransi mitra mabrur dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas pendapatan dan usia sebesar 30,6%. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat kepada semua pihak terutama dalam permintaan asuransi.

Kata kunci : pendapatan, usia, permintaan asuransi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, dan hidayah-NYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan dan Usia Terhadap Permintaan Asuransi Mitra Mabror (Studi pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Semarang)”** dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan nabi besar baginda rasul Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh ilmu.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam jurusan Ekonomi Islam fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan dalam bentuk apapun yang sangat besar bagi penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Imam Yahya, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

3. Bapak H. Nur Fathoni, M.Ag. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam yang dan Bapak H. Ahmad Furqon, LC., MA selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Islam.
4. Bapak Drs. Ghufron Ajib, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ade Yusuf, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat termotivasi untuk sesegera mungkin menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan banyak ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan.
7. Segenap direksi dan karyawan Bumiputera Syariah yang telah memberikan ijin dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap nasabah Bumiputera Syariah yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Bagi para pembaca yang budiman.

Semoga menjadi amal yang baik dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang konstruktif penulis harapkan demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Terlepas dari itu, penulis berharap kehadiran karya ini dapat membawa manfaat khususnya dalam studi Ekonomi Islam.

Semarang, 15 November 2015

Penulis

(Titis Mu'arrifatul K.)
112411143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xviii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

1.4. Sistematika Penulisan	8
----------------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Asuransi Syariah	10
2.1.2. Landasan Hukum	13
2.1.3. Prinsip-prinsip Asuransi Syariah	15
2.1.4. Perbedaan Asuransi Syariah dengan Konvensional	17
2.1.5. Manfaat Asuransi	18
2.1.6. Produk-produk Asuransi Syariah	19
2.1.7. Permintaan dan Kurva Permintaan	20
2.1.8. Elastisitas Permintaan	22
2.1.9. Hubungan Masing-masing Variabel.....	24
2.1.10. Permintaan Asuransi	25
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritik	26
2.4. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data	28
----------------------------------	----

3.2. Populasi dan Sampel	29
3.3. Metode Pengumpulan Data	30
3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran	32
3.5. Uji Asumsi Klasik	33
3.5.1. Uji Multikolinearitas	33
3.6. Regresi Berganda	34
3.7. Koefisien Determinasi (R^2)	36

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan	37
4.1.1. Sejarah Singkat AJB Bumiputera 1912	37
4.1.2. Falsafah Dasar Perusahaan	40
4.1.3. Visi dan Misi	40
4.1.4. Jaringan dan Layanan Bumiputera Syariah.....	41
4.1.5. Produk-produk Bumiputera Syariah	41
4.2. Karakteristik Responden	57
4.3. Deskripsi Data Penelitian	63
4.4. Uji Asumsi Klasik	65
4.4.1. Uji Multikolinearitas	65

4.5. Koefisien Determinasi	66
4.6. Uji Simultan	67
4.7. Uji Parsial	68
4.8. Pembahasan	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah nasabah AJB Bumiputera Syariah tahun 2014	5
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	57
Tabel 4.2 Usia Responden	59
Tabel 4.3 Pendidikan Responden	60
Tabel 4.4 Pekerjaan Responden	62
Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden	63
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.9 Uji Pengaruh Secara Simultan	66
Tabel 4.10 Anova	67
Tabel 4.11 Coefficients	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Permintaan	22
Gambar 4.1 Jenis Kelamin	58
Gambar 4.2 Usia Respondeen	60
Gambar 4.3 Pendidikan Responden	61
Gambar 4.4 Pekerjaan Responden	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor asuransi merupakan lembaga pemupuk dana yang mempunyai peranan penting dalam pembagunan. Disamping sebagai alat yang menghimpun dana pembagunan. Asuransi merupakan salah satu alat yang bertujuan memberikan perlindungan atau proteksi atas kerugian keuangan (*financial loss*), yang ditimbulkan oleh peristiwa yang tidak di duga sebelumnya (*fortuitious event*). Usaha asuransi adalah suatu mekanisme yang memberikan perlindungan pada tertanggung apabila terjadi risiko di masa mendatang. Apabila risiko tersebut benar-benar terjadi, maka pihak tertanggung akan mendapatkan ganti rugi sebesar nilai yang di perjanjikan antara penanggung dan tertanggung.¹

Dalam sejarah catatan hidup masing-masing individu, masing-masing orang mengalami berbagai macam resiko atau peristiwa yang tidak di inginkan namun tetap tak terhindarkan. Misalnya kehilangan dompet yang berisi surat-surat berharga atau uang dengan jumlah nominal yang besar. Tentu, pada saat bersamaan, orang tersebut akan diliputi oleh berbagai macam perasaan sedih, kesal, bingung, marah dan lain sebagainya. Atau peristiwa yang lain, semisal berbaring tanpa daya di rumah sakit, sementara anak masih kecil, masih selalu minta dimanja,

¹ Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta : Salemba Empat, 2011, hal. 177.

minta dijemput dari sekolah, minta diajak jalan-jalan. Di sisi lain sang istri atau pasangan hidup hanya bisa meringkuk sedih ditepi pembaringan dengan berlinang air mata.

Suatu peristiwa yang sangat mengharukan dan akan sangat memungkinkan bisa menimpa siapa saja seiring dengan ketidakpastian itu sendiri. Masing-masing orang dimuka bumi ini tentu akan mengalami pasang surut kehidupan. Ada suka ada duka ada untung ada rugi. Kemalangan dan kerugian bisa saja terjadi lantaran kelalaian diri sendiri, lantaran adanya faktor X, atau bisa saja terjadi lantaran karena memang tidak diperhitungkan sebelumnya. Sederhananya ragam problematika kehidupan akan senantiasa mewarnai perjalanan hidup masing-masing manusia di muka bumi. Dimana hal itu dapat dipahami bahwa hidup ini sarat dengan resiko.

Permasalahannya apakah masing-masing manusia dimuka bumi ini bisa lari dari resiko? Jawabannya, tentu tidak mungkin. Akan tetapi, meski demikian, resiko masih bisa di alihkan atau di kelola, yaitu dengan cara membeli asuransi yang benar-benar dibutuhkan dan diasumsikan bisa mendatangkan keuntungan serta manfaat besar dimasa depan, pada saat peristiwa yang tidak diinginkan tiba-tiba datang menyapa.² Pada prinsipnya asuransi adalah mekanisme proteksi atau perlindungan resiko dengan cara mengalihkan resiko kepada pihak lain.³

² Zian, Farodis, *Buku Pintar Asuransi*, Jogjakarta: Laksana, 2014, hal.6.

³ Triandaru, *Bank...*, hal.178.

Walaupun banyak metode yang digunakan untuk menangani resiko, namun asuransi merupakan cara yang dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam upaya menaggulangi risiko, hal ini disebabkan oleh manfaat asuransi yang menjanjikan perlindungan kepada pihak bertanggung kepada resiko yang akan dihadapi perorangan maupun yang dihadapi perusahaan.

AJB Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi jiwa nasional milik bangsa Indonesia yang pertama dan tertua. Pengalaman panjang melayani rakyat indonesia berasuransi kurang lebih selama satu abad, menjadikan Bumiputera bertekad untuk tetap menjadi tuan rumah di negeri sendiri, menjadi asuransi bangsa Indonesia sebagaimana visi awal pendirinya. Bumiputera ingin senantiasa berada dibenak dan dihati rakyat Indonesia.

Tidak seperti perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang kepemilikannya hanya oleh pemodal tertentu; sejak awal pendiriannya Bumiputera sudah menganut Sistem kepemilikan dan penguasaan yang unik, yakni bentuk badan usaha “Mutual” atau “Usaha Bersama”, dimiliki oleh pemegang polis Indonesia, dioperasikan untuk kepentingan pemegang polis Indonesia, dan dibangun berdasarkan tiga pilar 'mutualisme', 'idealisme' dan 'profesionalisme'. AJB Bumiputera 1912 menyadari pentingnya hubungan personal antara nasabah dan penasehat finansial mereka, serta menyediakan akses yang mudah untuk mendapatkan solusi khusus untuk memenuhi semua kebutuhan asuransi nasabah.

Semua pemegang polis adalah pemilik perusahaan yang mempercayakan wakil-wakil Mereka di Badan Perwakilan Anggota (BPA) untuk mengawasi jalannya perusahaan. Perjalanan Bumiputera kini mencapai 9 dasawarsa. Sepanjang itu tentu saja tidak Terlepas dari pasang surut. Memasuki milenium ketiga, Bumiputera mempunyai Lebih dari 600 kantor yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. AJB Bumiputera 1912 telah berkembang untuk mengikuti perubahan kebutuhan masyarakat. Pendekatan modern, produk yang beragam, serta teknologi mutakhir yang ditawarkan didukung oleh nilai-nilai tradisional yang melandasi pendirian AJB Bumiputera 1912.

Bumiputera syariah merupakan bagian dari kelompok bisnis AJB Bumiputera 1912 yang bergerak dibidang asuransi jiwa syariah. Induknya sendiri merupakan perusahaan yang mempelopori industri asuransi di Indonesia.⁴

Setiap umat muslim pasti mendambakan untuk menunaikan ibadah haji menjalankan rukun islam yang kelima, namun biaya perjalanan dan tanggung jawab terhadap keluarga tidaklah sedikit. Hal ini mendorong seseorang untuk melakukan berbagai upaya agar bisa mewujudkan hal tersebut. Salah satunya adalah dengan mendaftarkan diri sebagai pemegang polis (nasabah) pada perusahaan asuransi khususnya asuransi mitra mabrur.

Mitra Mabrur tidak hanya membantu menyisihkan dana tabungan haji secara teratur, tetapi juga menyediakan dana bagi hasil (mudharabah)

⁴ http://www.bumiputera.com/pages/default/our_company/company_profile/0

dan asuransi perlindungan, sehingga nantinya dapat menunaikan ibadah haji dengan tenang tanpa mencemaskan keluarga dirumah.

Asuransi mitra mabrur adalah salah satu produk asuransi perorangan syariah yang memberikan banyak manfaat, diantaranya yaitu proteksi yang pada saat tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka akan menerima santunan kebajikan sebesar manfaat awal serta bagi hasil (mudharabah) dari pengembangan dana investasi.⁵

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan kepala cabang Bumiputera Syariah (Bp. Anwar Affandi), mitra mabrur merupakan produk yang banyak diminati masyarakat dibandingkan dengan produk yang lainnya. Menurut beliau itu dikarenakan waktu kontrak yang tidak terlalu lama dibandingkan dengan produk lainnya, serta banyaknya masyarakat yang berkeinginan untuk bisa menunaikan ibadah haji, sehingga mereka lebih memilih untuk produk mitra mabrur.⁶ Hal itu dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah AJB Bumiputera 1912
Kantor Cabang Syariah Semarang
Bulan Januari s/d Desember 2014

No.	Bulan	Produk		
		Mitra Mabrur	Mitra Iqra'	Mitra Amanah
1.	Januari	14	9	0
2.	Februari	9	14	0
3.	Maret	15	15	1
4.	April	25	13	0

⁵ Brosur Bumiputera, Asuransi Jiwa Syariah Mitra Mabrur Plus.

⁶ Wawancara dengan kepala cabang Bumiputera Syariah, tanggal 18 November 2014 pukul 10.45

5.	Mei	26	13	1
6.	Juni	17	10	0
7.	Juli	10	6	4
8.	Agustus	14	7	2
9.	September	30	13	0
10.	Oktober	35	7	1
11.	November	18	4	2
12.	Desember	10	1	1
	Total	223	112	12

*Sumber: Administrasi AJB Bumiputera
Kantor Cabang Syariah Semarang*

Berdasarkan data di atas membuktikan bahwa adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi, sehingga berdampak pada meningkatnya jumlah permintaan nasabah terhadap asuransi.

Faktor pendapatan sering kali menghambat keinginan seseorang untuk berasuransi. Kesadaran berasuransi cenderung didominasi oleh kelompok ekonomi menengah ke atas, padahal sebetulnya untuk kalangan bawah pun telah ada premi yang disediakan. Selain itu, usia juga mempengaruhi permintaan. Usia seseorang membawa pola pikir dan pandangan yang berbeda. Jika usia seseorang lebih dewasa maka dia akan mengerti maksud dan manfaat dari asuransi. Bukan hanya mengenai manfaat yang diperoleh melainkan dengan usia yang lebih dewasa individu dapat mempraktekkan produk asuransi karena dirasa tepat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan suatu barang atau jasa. Faktor-faktor tersebut adalah harga, pendapatan, harga barang substitusi, selera masyarakat, ramalan mengenai keadaan dimasa mendatang.⁷

⁷ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999, hal. 77.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul “PENGARUH PENDAPATAN DAN USIA TERHADAP PERMINTAAN ASURANSI MITRA MABRUR (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Semarang)”

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap permintaan asuransi mitra mabrur pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Semarang?
2. Apakah usia berpengaruh terhadap permintaan asuransi mitra mabrur pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Semarang?
3. Apakah pendapatan dan usia berpengaruh secara bersama-sama terhadap permintaan asuransi mitra mabrur pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syari'ah Semarang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap permintaan asuransi pada Bumiputera Syariah untuk program Mitra Mabrur.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh usia terhadap permintaan asuransi pada Bumiputera Syariah untuk program Mitra Mabrur.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis besar pengaruh pendapatan dan usia terhadap permintaan asuransi pada Bumiputera Syariah untuk program Mitra Mabrur.

Dengan tercapainya tujuan penulisan, beberapa manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Bumiputera Syariah dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan permintaan asuransi.
2. Memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
3. Untuk mengetahui lebih jauh tentang asuransi khususnya asuransi program mitra mabrur.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan, penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang:

1. Latar Belakang Masalah
2. Perumusan Masalah
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
4. Sistematika Penelitian

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang:

1. Landasan Teori
2. Penelitian Terdahulu

3. Kerangka Teoritik

4. Hipotesis

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang:

1. Jenis dan Sumber Data

2. Populasi dan Sampel

3. Metode Pengumpulan Data

4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

5. Teknik Analisis Data

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang:

1. Penyajian Data

2. Analisis Data dan Interpretasi Data

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang:

1. Kesimpulan

2. Saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Asuransi Syariah

Asuransi pada awalnya adalah suatu kelompok yang bertujuan membentuk arisan untuk meringankan beban keuangan individu dan menghindari kesulitan pembiayaan. Secara umum konsep asuransi merupakan persiapan yang dibuat oleh sekelompok orang yang masing-masing menghadapi kerugian kecil sebagai suatu yang tidak dapat diduga. Apabila kerugian itu menimpa salah seorang dari mereka yang menjadi anggota perkumpulan itu, maka kerugian itu akan ditanggung bersama oleh mereka.

Kitab Undang-Undang (UU) Hukum Dagang pasal 246 memberikan pengertian asuransi sebagai berikut : asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikat diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tertentu.

Menurut UU No. 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian, asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak

atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikat diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin ada diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.⁸

Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 :
“Asuransi syariah (Ta’min, Takaful, Tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru’ memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah”.⁹

Dalam Ensiklopedi hukum Islam bahwa asuransi (*at-ta’min*) adalah transaksi perjanjian antara dua pihak ; pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran jika terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama sesuai dengan perjanjian yang dibuat.¹⁰

⁸ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari’ah (Deskripsi dan Ilustrasi)*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004, hal.112.

⁹ Anggota IKAPI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*, Jakarta: Erlangga, 2014, hal. 503.

¹⁰ Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1996, Cet.1, hal 138.

Dalam bahasa arab asuransi disebut *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin*, sedangkan tertanggung disebut *mu'amman lahu* atau *musta'min*. *At-ta'min* diambil dari kata *amana* memiliki arti memberi perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut. Firman Allah SWT :

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ

“Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan”.(Al-quraisy: 4)

Istilah lain yang sering digunakan untuk asuransi syariah adalah *takaful*. Kata *takaful* berasal dari kata *takafala yatakafalu*, yang secara etimologis berarti menjamin atau saling menanggung.

Asuransi syariah adalah suatu pengaturan pengelolaan risiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator. Syariah berasal dari ketentuan-ketentuan yang berasal di dalam Al-qur'an dan As-sunnah.¹¹

Dari definisi diatas tampak bahwa asuransi syariah bersifat saling melindungi dan tolong-menolong yang disebut dengan *ta'awun*. Yaitu prinsip hidup saling melindungi dan saling menolong atas dasar ukhuwah islamiah antara sesama anggota peserta asuransi syariah dalam menghadapi malapetaka (resiko).¹²

¹¹ Muhaimin Iqbal, *Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005, hal. 2.

¹² Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General) : Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: GemaInsani Press, 2004, hal. 28.

2.1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum asuransi berdasarkan Al-qur'an dan As-sunnah:¹³

- Perintah Allah untuk mempersiapkan hari depan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dibuat untuk hari esok (masa depan). Dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha Mengetahui yang kamu kerjakan”. (Al-Hasyr:18)

- Hadits tentang anjuran menghilangkan kesulitan seseorang¹⁴

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. (أخرجه مسلم)

Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Orang yang dapat melepaskan satu dari berbagai kesulitan dunia yang di alami seorang muslim maka Allah akan melepaskan kesulitannya pada Hari Kiamat. Orang yang memudahkan jalan seorang yang sedang mendapat kesusahan maka Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat. Orang yang menutupi aib seorang Muslim, Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat, dan Allah selalu akan menolong hamba-Nya selama ia menolong saudaranya”. (H.R. Muslim)

Adapun yang menjadi dasar hukum asuransi syariah di Indonesia adalah :¹⁵

¹³ <https://slidemateri.wordpress.com/2013/05/07/pengertian-dasar-hukum-sejarah-dan-tujuan-berdiri/>

¹⁴ Imam Al-Hafidz ibnu Hajar Al-‘Asqalany, *Bulughul Maram Five in One*, Jakarta: PT. Mizan Publika, 2012, cet. 1, hal. 878.

1. UU Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian
2. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor : 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.
3. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 426/KMK.06/2003 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
4. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
5. Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Nomor Kep. 4499/LK/2000 tentang Jenis, Penilaian dan Pembatasan Investasi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Sistem Syariah. Berdasarkan peraturan ini jenis investasi bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah terdiri dari :
 - a. Deposito dan sertifikat deposito syariah.
 - b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.
 - c. Saham syariah yang tercatat di bursa efek.
 - d. Obligasi syariah yang tercatat di bursa efek.

- e. Surat berharga syariah yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah.
- f. Unit penyertaan reksadana syariah.
- g. Penyertaan langsung syariah.
- h. Bangunan atau tanah dengan bangunan untuk investasi.
- i. Pembiayaan kepemilikan tanah dan atau bangunan, kendaraan bermotor, dan barang modal dengan skema murabahah.
- j. Pembiayaan modal kerja dengan skema mudharabah.
- k. Pinjaman polis.

2.1.3 Prinsip-prinsip Asuransi Syariah:

Prinsip utama dalam asuransi syariah adalah *تَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ* وَالنَّقْوَى (tolong-menolonglah kamu sekalian dalam kebaikan dan taqwa) dan *al-ta'min* (rasa aman). Prinsip ini menjadikan para anggota atau peserta asuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan lainnya saling menjamin dan menanggung resiko. Hal ini disebabkan transaksi yang dibuat dalam asuransi syariah adalah akad *takafuli* (saling menanggung) bukan akad *tabaduli* (saling menukar) yang selama ini digunakan oleh asuransi konvensional, yaitu pertukaran pembayaran premi dengan uang pertanggungan.¹⁶

Para pakar ekonomi islam mengemukakan bahwa asuransi syariah ditegakkan atas tiga prinsip utama, yaitu:

¹⁶ Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta : Kencana, 2004, hal. 132-134.

1. Saling bertanggung jawab, yang berarti para peserta asuransi syariah memiliki rasa tanggung jawab bersama untuk membantu dan menolong peserta lain yang mengalami musibah atau kerugian dengan niat ikhlas, karena memikul tanggung jawab dengan niat ikhlas adalah ibadah. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT, yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”
(QS. al-Maidah: 2).

2. Saling bekerja sama atau saling membantu, yang berarti diantara peserta asuransi yang satu dengan lainnya saling bekerjasama dan saling tolong-menolong dalam mengatasi kesulitan yang dialami karena sebab musibah yang di derita.

Firman Allah yang berbunyi:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ
إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka adalah menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana”. (At-Taubah : 71)

3. Saling melindungi penderitaan satu sama lain, yang berarti bahwa para peserta asuransi akan berperan sebagai pelindung bagi peserta lain yang mengalami gangguan keselamatan berupa musibah yang di deritanya. Allah berfirman:

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ (9) وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ

“adapun terhadap anak yatim maka janganlah kamu berlaku sewenang-wenang. Dan terhadap orang yang meminta-minta makan, janganlah kamu menghardiknya”. (Adh-Dhuha : 9-10)

2.1.4 Perbedaan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional

Perbedaan antara asuransi syariah dengan asuransi konvensional dapat dilihat pada tabel dibawah ini :¹⁷

No.	Keterangan	Asuransi Syariah	Asuransi Konvensional
1.	Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Adanya Dewan Pengawas Syariah. Fungsinya mengawasi produk yang dipasarkan dan investasi dana.	Tidak ada
2.	Akad	Tolong-menolong (<i>takafulli</i>).	Jual beli (<i>tabaduli</i>)
3.	Investasi dana	Investasi dana berdasarkan syariah dengan sistem bagi hasil (<i>mudharabah</i>).	Investasi dana berdasarkan bunga.
4.	Kepemilikan dana	Dana yang terkumpul dari nasabah (premi)	Dana yang terkumpul dari nasabah (premi)

¹⁷ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah (Deskripsi dan Ilustrasi)*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004, hal. 120.

		merupakan milik peserta. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelola.	menjadi milik perusahaan; perusahaan bebas menentukan investasinya.
5.	Pembayaran klaim	Dari rekening tabarru' (dana kebajikan) seluruh peserta ; sejak awal sudah di iklaskan oleh peserta untuk keperluan tolong-menolong bila terjadi musibah.	Dari rekening dana perusahaan.
6.	Keuntungan (profit)	Dibagi antara perusahaan dengan peserta sesuai prinsip bagi hasil.	Seluruhnya menjadi milik perusahaan.

2.1.5 Manfaat Asuransi

Sri Redjeki Hartono mengemukakan bahwa fungsi dasar asuransi ialah suatu upaya untuk menanggulangi ketidakpastian terhadap kerugian khusus untuk kerugian-kerugian murni dan bukan kerugian yang bersifat spekulatif, sehingga pengertian resiko dapat diberikan sebagai suatu ketidakpastian tentang terjadinya atau tidak terjadinya suatu peristiwa.¹⁸

Pada dasarnya asuransi dapat memberikan manfaat bagi masing-masing pihak adalah sebagai berikut :

¹⁸ Junaedy Ganie, *Hukum Asuransi Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika, 2011, hal. 44.

1. Bagi perusahaan asuransi (penanggung)
 - a. Keuntungan dari premi yang diberikan ke nasabah.
 - b. Keuntungan dari hasil penyertaan modal di perusahaan lain.
 - c. Keuntungan dari hasil bunga dari investasi disurat-surat berharga.
2. Bagi nasabah (tertanggung)
 - a. Memberikan rasa aman dan perlindungan.
 - b. Merupakan simpanan yang pada saat jatuh tempo dapat ditarik kembali.
 - c. Terhindar dari risiko kerugian atau kehilangan.
 - d. Memperoleh penghasilan dimasa yang akan datang.
 - e. Memperoleh penggantian akibat kerusakan atau kehilangan.¹⁹

2.1.6 Produk-produk Asuransi Syariah

Produk-produk asuransi syariah antara lain :²⁰

- 1) Produk Takaful Individu
 - a) Takaful Tabungan, meliputi : takaful dana investasi, takaful dana haji, takaful dana siswa, takaful jabatan, takaful hasanah.

¹⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. 2005), hal. 281.

²⁰ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah (Deskripsi dan Ilustrasi)*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004, hal. 128.

- b) Takaful Non-Tabungan, meliputi : takaful al-khairaat individu, takaful kecelakaan diri individu, takaful kesehatan individu.
- 2) Produk Takaful Group, meliputi :
- a) Takaful al-khairaat dan tabungan haji
 - b) Takaful kecelakaan siswa
 - c) Takaful wisata dan perjalanan
 - d) Takaful kecelakaan diri kumpulan
 - e) Takaful majlis ta'lim
 - f) Takaful pembiayaan
 - g) Takaful medicare
 - h) Takaful perjalanan haji dan umrah
- 3) Produk Takaful Umum, meliputi :
- a) Takaful kebakaran
 - b) Takaful kendaraan bermotor
 - c) Takaful rekayasa
 - d) Takaful pengangkutan
 - e) Takaful rangka kapal
 - f) Takaful aneka

2.1.7 Permintaan dan Kurva Permintaan

Suatu komoditas dihasilkan oleh produsen karena dibutuhkan oleh konsumen dan karena konsumen bersedia membelinya. Konsumen mau membeli komoditas-komoditas yang

mereka perlukan itu bila harganya “sesuai” dengan keinginan mereka dan bila komoditas tersebut berguna baginya.

Permintaan seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang ditentukan oleh banyak faktor, yaitu:

1. harga barang itu sendiri
2. harga barang-barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut
3. pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat
4. corak distribusi pendapatan dalam masyarakat
5. citarasa masyarakat
6. jumlah penduduk
7. ramalan mengenai keadaan dimasa mendatang

Bila dinyatakan secara matematis, fungsi permintaan tersebut dituliskan sebagai berikut:

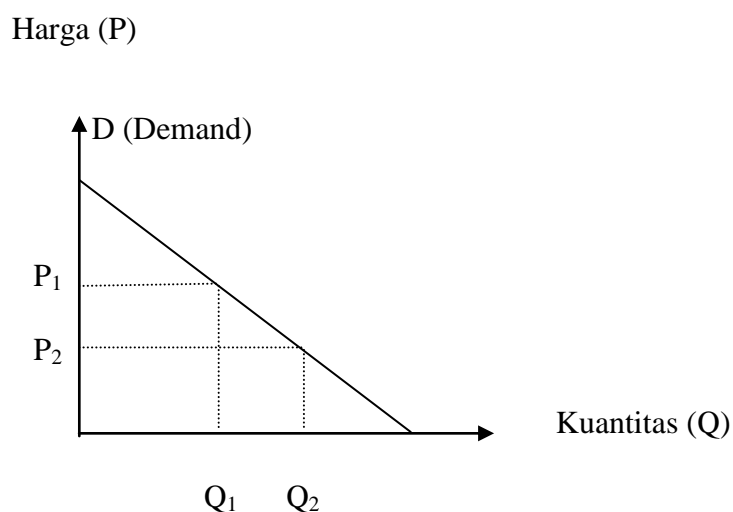
$$Q_d = F(\text{harga, pendapatan, selera, dll....})$$

Secara umum hubungan antara harga dan jumlah barang yang diminta mempunyai sifat hubungan yang berlawanan arah (berbanding terbalik). Artinya “makin rendah harga suatu barang, makin banyak permintaan atas barang tersebut; sebaliknya makin tinggi harga suatu barang, makin sedikit permintaan atas barang tersebut”. Hal ini disebut hukum permintaan.²¹

²¹ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999, hal. 77.

Kurva permintaan menyatakan seberapa banyak kuantitas barang atau produk yang bersedia dibeli oleh konsumen dikarenakan perubahan harga per unit.

Gambar 2.1



Berdasarkan gambar diatas, pada tingkat harga sebesar P_1 jumlah barang yang diminta sebesar Q_1 . Sedangkan pada tingkat harga sebesar P_2 jumlah barang yang diminta turun menjadi Q_2 .²²

2.1.8 Elastisitas Permintaan

Elastisitas yaitu untuk mengukur kepekaan dari satu variabel terhadap yang lainnya. Secara spesifik elastisitas adalah suatu bilangan yang menginformasikan kepada kita persentase perubahan yang terjadi pada satu variabel sebagai reaksi terhadap

²² M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, Jakarta: Kencana, 2010, hal. 47.

perubahan 1% pada variabel lain, apakah ia akan bereaksi cukup signifikan atautkah tidak.²³

Elastisitas permintaan terhadap harga merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menunjukkan besarnya pengaruh perubahan harga terhadap perubahan permintaan suatu barang.²⁴

Elastisitas harga (E_h) = $\frac{\text{Persentase perubahan jumlah yang diminta}}{\text{Persentase perubahan harga}}$

Angka elastisitas harga yaitu:²⁵

a) Inelastis ($E_h < 1$)

Perubahan permintaan (dalam persentase) lebih kecil daripada perubahan harga. Jika harga naik 10% menyebabkan permintaan barang turun, misalkan sebesar 5%.

b) Elastis ($E_h > 1$)

Permintaan terhadap suatu barang dikatakan bila perubahan harga suatu barang menyebabkan perubahan permintaan yang besar. Misalkan, bila harga turun 10% menyebabkan permintaan barang naik 20%.

c) Elastis unitary ($E_h = 1$)

Jika harga naik 10%, maka permintaan barang menurun 10%.

d) Inelastis sempurna ($E_h = 0$)

²³ Ibid, hal. 55.

²⁴ Sugiarto dkk., *Ekonomi Mikro (Sebuah Kajian Komprehensif)*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002, hal. 102.

²⁵ Al Arif dan Amalia, *Teori ...*, hal. 56.

Berapapun harga suatu barang, orang akan tetap membeli jumlah yang dibutuhkan.

e) Elastis tak terhingga ($E_h = \infty$)

Perubahan harga sedikit saja menyebabkan perubahan permintaan tak terhingga besarnya.

2.1.9 Hubungan Masing-masing Variabel Independen dengan Variabel Dependen

1. Variabel Pendapatan dengan Variabel Permintaan Asuransi.

Seseorang dengan pendapatan yang tinggi memiliki kelebihan uang yang bisa dialokasikan untuk keperluan yang lebih banyak lagi. Salah satunya adalah dengan asuransi. Dengan tingkat pendapatan yang tinggi maka seseorang akan memilih asuransi yang nilai preminya tinggi dengan demikian variabel pendapatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap permintaan asuransi. Jadi, jika pendapatan nasabah tinggi maka permintaan asuransi akan tinggi.

2. Variabel Usia dengan Variabel Permintaan Asuransi.

Tingkat usia yang tinggi mempunyai resiko kematian yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tingkat usianya lebih rendah, sehingga variabel usia mempunyai pengaruh yang positif dengan permintaan

asuransi, jadi semakin tinggi tingkat usia maka semakin tinggi pula permintaan asuransinya.

2.1.10 Permintaan Asuransi

Permintaan asuransi merupakan suatu permintaan pemohon kepada perusahaan asuransi terhadap resiko yang akan timbul. Dalam penelitian ini, pemohon adalah nasabah asuransi program Mitra Mabror AJB Bumiputera Kantor Cabang Syariah Semarang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian Djoko Mulyanto dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Mitra Beasiswa Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Operasional Yogyakarta Gondomanan” diperoleh kesimpulan bahwa variabel pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan pada AJB Bumiputera untuk program mitra beasiswa.²⁶

Sedangkan berdasarkan penelitian Lisda Yanti dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa Di Kota Makassar”, diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan dan dana kelangsungan berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan asuransi

²⁶ Djoko Mulyanto, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Mitra Beasiswa Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Operasional Yogyakarta Gondomanan*”, <http://diskusiskripsi.com/freedownload/13.rar>, diakses 28 November 2014.

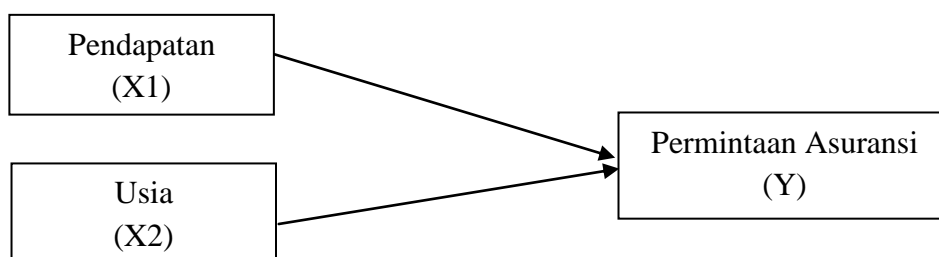
jiwa dikota Makassar, sedangkan jumlah anak, usia, dan pendidikan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap permintaan.²⁷

Penelitian yang dilakukan Lia Permatasari dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Terhadap Asuransi Kerugian pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Medan, diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan dan pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan asuransi kerugian, sedangkan usia mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan.²⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, penelitian ini berbeda dengan hasil karya terdahulu. Karena penelitian ini lebih spesifik membahas tentang pengaruh pendapatan dan usia terhadap permintaan asuransi mitra mabrur pada AJB Bumiputera Syariah.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritik penelitian ini adalah :



²⁷ Lisda Yanti, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa Di Kota Makassar”, <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/4672>, diakses 27 November 2014.

²⁸ Lia Permatasari, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Terhadap Asuransi Kerugian pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Medan”, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/10232/1/08E01550.pdf>, diakses 27 November 2014.

2.4 Hipotesis

- H0 = Diduga bahwa variabel pendapatan dan usia tidak berpengaruh terhadap permintaan asuransi.
- H1 = Diduga bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan asuransi mitra mabrur.
- H2 = Diduga bahwa variabel usia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan asuransi mitra mabrur.
- H3 = Diduga bahwa pendapatan dan usia secara bersama-sama mempengaruhi permintaan asuransi mitra mabrur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian survey yang merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner.²⁹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum kita sebut sebagai narasumber. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.³⁰ Dalam penelitian ini data ataupun informasi diambil berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden.

²⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012, hal. 143.

³⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012, hal. 37.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang sudah tersedia saat kita memerlukan.³¹ Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.³² Dalam hal ini adalah data dari bidang administrasi AJB Bumiputera Kantor Cabang Syariah Semarang dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah AJB Bumiputera Kantor Cabang Syariah Semarang yang dari bulan Januari sampai Desember 2014 program mitra mabrur berjumlah 223 nasabah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan dengan metode *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara

³¹ Ibid, hal. 32.

³² Mochamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009, hal. 166.

³³ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, hal. 13.

kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data, dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

Berdasarkan rumus slovin jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana : n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.³⁴

Dari populasi 223 nasabah, dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat eror 5%, maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{223}{1 + 223 \times (0,05)^2}$$

$$n = 64,20$$

Sampel minimal dibulatkan menjadi 64 nasabah. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 70 nasabah.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang pengaruh pendapatan dan usia terhadap permintaan asuransi mitra mabrur di AJB Bumiputera Kantor

³⁴ Ibid, hal. 17.

Cabang Syariah Semarang, maka metode yang digunakan adalah melalui interview (wawancara), penyebaran angket (kuesioner), dan dokumentasi.

1. Metode Interview (wawancara)

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap yang berhubungan dengan penelitian, maka dilakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak AJB Bumiputera Kantor Cabang Syariah Semarang.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.³⁵ Metode ini digunakan untuk pengambilan data mengenai pengaruh pendapatan dan usia terhadap permintaan asuransi mitra mabrur pada AJB Bumiputera Kantor Cabang Syariah Semarang. Dalam penelitian ini responden yaitu nasabah atau pemegang polis asuransi mitra mabrur sebanyak 70 nasabah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable mengenai catatan, transkrip, buku,

³⁵ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002, hal. 114.

surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁶ Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa profil perusahaan, struktur organisasi, produk-produk, serta data lain yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti mencari data dari arsip-arsip atau buku dari bidang administrasi AJB Bumiputera Syariah.

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁷ Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen (permintaan asuransi) dan variabel independen (pendapatan dan usia).

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan (X1)	Gaji atau uang yang diterima rata-rata per bulan	Pendapatan yang diperoleh nasabah (pemegang polis) yang terdaftar sebagai	Data rasio

³⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 231.

³⁷ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Tim Penyusun, hal. 23.

	responden	nasabah asuransi mitra mabrur setiap bulan (dalam Rp/bln)	
Usia (X2)	Usia responden saat melaksanakan polis	Umur nasabah (pemegang polis) pada saat mengajukan permintaan asuransi mitra mabrur (dengan satuan tahun)	Data rasio
Permintaan Asuransi (Y)	Permintaan masyarakat terhadap asuransi	Jumlah nilai premi yang dibayar nasabah (dalam Rp/th)	Data rasio

3.5. Uji Asumsi Klasik

3.5.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan sebagai upaya untuk menentukan apakah di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Salah satu cara yang paling sering digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF (*variance-inflatingfactor*) karena cara tersebut dirasa paling mudah dan praktis. Dengan patokan jika $VIF < 10$, maka tingkat kolinearitas dapat ditoleransi atau dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.³⁸

3.6. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi berganda dapat dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana : Y = variabel terikat,

a = konstanta, dan

b = koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.³⁹

Untuk melakukan regresi berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan uji T-test dan F-test.

1. T-test digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Rumus hipotesisnya:

Ho:P = 0 (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Ho:P ≠ 0 (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

³⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, hal. 70.

³⁹ *Ibid*, hal. 91.

Menurut kriteria P value:

- a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. F-test, untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Rumus hipotesis statistiknya:

$H_0: P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel $X_1 X_2$ terhadap Y)

$H_0: P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel $X_1 X_2$ terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

- a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0)
- b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0)

Menurut kriteria F hitung:

- a) H_0 diterima jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, artinya diantara variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya diantara variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁰

3.7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁴¹ Uji ini dapat dilihat pada besarnya nilai adjusted R^2 .

⁴⁰ Danang Sunyoto, *Teori, Kuesioner & Analisis Data*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, hal. 137.

⁴¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, Cet.5, hal. 97.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah singkat AJB Bumiputera 1912

AJB Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi jiwa nasional milik bangsa Indonesia yang pertama dan tertua. Didirikan pada tanggal 12 Februari 1912 atas prakarsa seorang guru sederhana bernama M.Ng. Dwidjosewojo -Sekretaris Persatuan Guru-guru Hindia Belanda (PGHB) sekaligus Sekretaris I Pengurus Besar Budi Utomo.

Gagasan pendirian perusahaan asuransi ini karena didorong oleh keprihatinan mendalam terhadap nasib para guru bumiputera (pribumi). Dalam pendirian tersebut Ng. Dwijosewojo dibantu bersama dua orang guru lainnya yaitu MKH Soebroto dan M. Adimidjojo.

AJB Bumiputera 1912 Syariah Semarang didirikan pada tahun 2006 berdasarkan keputusan dari pusat. Berdirinya perusahaan ini di Semarang dikarenakan kebutuhan akan bertambahnya nasabah yang berada di Semarang. Sehingga berdirinya perusahaan ini memberikan kemudahan bagi para

nasabah bumiputera yang ingin berasuransi khususnya asuransi syariah.⁴²

Bumiputera Syariah dibentuk atas dasar :⁴³

1. Surat MUI No. 21/DSN MUI/IX/2001 tanggal 17 Oktober 2001 Tentang Fatwa Dewan Syari'ah Nasional
2. Keputusan Menteri Keuangan No. 268/KM-6/2002 tanggal 7 November 2002 Tentang Persetujuan dibukanya Divisi Syari'ah
3. SK Direksi NO. 9/Dir/th 2002 tanggal 8 November 2002
4. Divisi Syari'ah Bumiputera resmi beroperasi berlandaskan dasar syariah islam.

Walaupun masih dalam naungan AJB Bumiputera 1912 namun pengelolaan keuangan Bumiputera Syariah terpisah dari induknya. Pengelolaan keuangannya berdasarkan syariah islam yang didasarkan oleh Al-qur'an dan Al-hadits.⁴⁴

AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah memperoleh izin perdirian sejak 26 September 2002, sesuai dengan surat keputusan Direksi AJB Bumiputera 1912 NO.SK.9/DIR/2002 tentang pembentukan Divisi Asuransi Jiwa Syariah dan Cabang Asuransi Jiwa Syariah, karena semakin meningkatnya kesabaran umat untuk bermuamalah sesuai prinsip syariah, bahwa dalam rangka

⁴² Modul Diklat Bumiputera Syariah Cabang Semarang

⁴³ Bidang Administrasi Bumiputera Syariah Cabang Semarang

⁴⁴ <http://kangalwi.blogspot.co.id/p/bumiputera-syariah.html?m=1>, diakses 15 Desember 2015.

mengantisipasi perubahan lingkungan makro yang demikian pesat serta dalam upaya mempertajam penetrasi pemasaran asuransi jiwa syariah maka AJB Bumiputera 1912 membentuk Divisi Asuransi Jiwa Syariah dan Cabang Asuransi Jiwa Syariah. Kantor Cabang Asuransi Jiwa Syariah yang berdiri pertama kali di Jakarta sesuai Surat Keputusan Direksi NO.SK.9/DIR/2002 Tanggal 8 November 2002.

Atas dasar keputusan Dewan Syariah Nasional (DSN) maka susunan Dewan Pengawas Bumiputera Syari'ah adalah :

Ketua : DR. KH. MA. Syahal Mahfudh
 Anggota : Dr. H. Endy M. Astiwara, MA. FIIS
 Anggota : Drs. H. Fattah Wibisono, MA

Budaya kerja perusahaan AJB Bumputera Syariah yang diambil dari kata BUMIPUTERA mempunyai arti:

B : Berorientasi pada kepuasan pelanggan

U : Utamakan proses kerja yang benar

M : Menjadi teladan dan panutan

I : Ikut menjaga tradisi kebersamaan didasari rasa memiliki

P : Profitabilitas menjadi sasaran

U : Ulet dalam melakukan pekerjaan

T : Taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan peraturan perusahaan

E : Efisien dan efektif dalam segala kegiatan

R : Ramah dan tulus ikhlas terhadap rekan kerja

A : Amanah dalam mengemban tugas perusahaan

4.1.2 Falsafah Dasar Perusahaan

1. Idealisme

Senantiasa memelihara nilai-nilai kejuangan dalam mengangkat martabat anak bangsa sesuai sejarah pendirian Bumiputera sebagai perusahaan perjuangan.

2. Mutualisme (Kebersamaan)

Mengedepankan sistem kebersamaan dalam pengelolaan perusahaan dengan memberdayakan potensi Komunitas Bumiputera dari, oleh dan untuk komunitas Bumiputera sebagai manifestasi perusahaan rakyat.

3. Profesionalisme

Komitmen dalam Pengelolaan Perusahaan dengan mengedepankan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) senantiasa berusaha menyesuaikan diri terhadap tuntutan perubahan lingkungan.

4.1.3 Visi dan Misi

Visi

Dengan berpedoman kepada falsafah perusahaan *Profesionalisme, Idealisme, dan Mutualisme*, maka visi Bumiputera Syariah adalah “AJB Bumiputera Syariah menjadi perusahaan asuransi jiwa nasional yang kuat, modern, dan menguntungkan didukung oleh Sumber Daya Manusia profesional yang menjunjung tinggi nilai-nilai idealisme serta mutualisme.”

Misi

Menjadikan bumiputera senantiasa berada di benak dan di hati masyarakat Indonesia, dengan:

1. Menyediakan pelayanan dan produk jasa asuransi jiwa berkualitas sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan nasional melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.
2. Menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk menjamin pertumbuhan kompetensi karyawan, peningkatan produktifitas dan peningkatan kesejahteraan, dalam kerangka peningkatam kualitas pelayanan perusahaan kepada pemegang polis.
3. Mendorong terciptanya iklim kerja yang mitovatif dan inovatif untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan yang efektif dan efisien.⁴⁵

4.1.4 Jaringan dan layanan Bumiputera Syari'ah

Bumiputera Syari'ah pada pembentukan perdana setelah mendapatkan persetujuan dari DSN serta Menteri Keuangan, telah mengembangkan 49 Kantor Cabang diseluruh Indonesia :⁴⁶

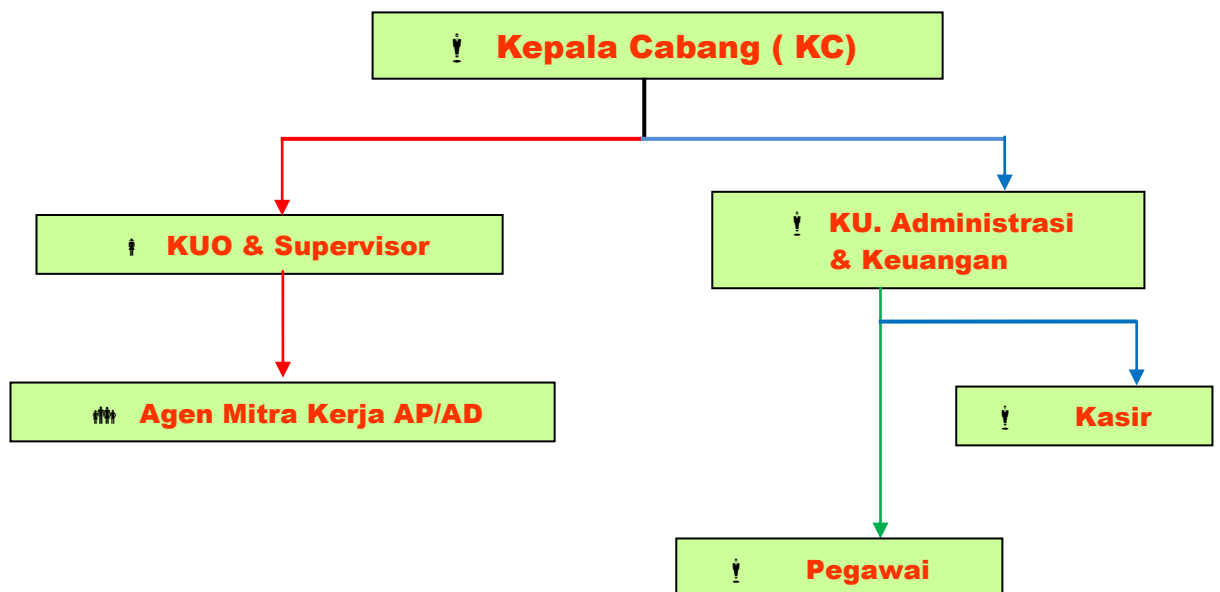
1. Kanwil Jakarta I : 9 Kantor Cabang

⁴⁵ Modul Diklat Bumiputera Syariah Cabang Semarang

⁴⁶ *Ibid*,

2. Kanwil Jakarta II : 9 Kantor Cabang
3. Kanwil Medan : 8 Kantor Cabang
4. Kanwil Bandung : 5 Kantor Cabang
5. Kanwil Makassar : 5 Kantor Cabang
6. Kanwil Semarang : 6 Kantor Cabang
7. Kanwil Surabaya : 7 Kantor Cabang

Struktur Organisasi Kantor Cabang



Struktur Organisasi Bumiputera Syariah Semarang, yaitu:

- | | |
|---------------|----------------------------------|
| Kepala Cabang | : Anwar Afandi, SE |
| KUAK | : Endang Trisnawati R, SE. AAAIJ |
| Kasir | : Dwi Setianingsih, SE |
| KUO | : Sajuri, SE |

4.1.5 Produk-Produk Bumiputera Syariah

Asuransi perorangan syariah, terdiri dari :

a. Mitra mabrur plus

Firman Allah SWT dalam Al-qur'an surat Ali-Imran Ayat

97 yang berbunyi :

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ
اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya : *“Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barang siapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah; Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”(Ali-Imran:97)*

Produk mitra mabrur plus dirancang secara khusus untuk memprogram kebutuhan dana saat menunaikan ibadah haji ke tanah suci.

Jutaan orang bermimpi untuk mengunjungi Baitullah (Ka'bah), menunaikan ibadah haji ke Mekkah, menjalankan Rukun Islam yang kelima, namun biaya perjalanan dan tanggung jawab kita terhadap keluarga membuat impian kita, tetaplah menjadi impian.

Mitra Mabrur Plus membantu mewujudkan impian tersebut. Mitra Mabrur Plus tidak hanya membantu Anda menyisihkan dana tabungan haji secara teratur, tetapi juga menyediakan dana

bagi hasil (Mudharabah) dan asuransi perlindungan, sehingga memungkinkan bagi Anda menunaikan ibadah haji dengan tenang tanpa mencemaskan keluarga di rumah, dan semuanya sesuai dengan Syariah.⁴⁷

Ketentuan-ketentuan asuransi jiwa mitra mabrur plus, sebagai berikut :⁴⁸

Ketentuan Umum

1. Produk asuransi ini merupakan produk asuransi jiwa perorangan syariah.
2. Produk asuransi ini merupakan gabungan antara unsur tabungan dan tolong menolong antara Peserta asuransi dalam menanggulangi risiko finansial akibat musibah kematian.
3. Produk asuransi ini dipasarkan dalam mata uang Rupiah.
4. Produk asuransi ini dapat dipasarkan dengan tambahan Asuransi Kecelakaan Diri (Rider).
5. Kontribusi asuransi ini terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu Iuran Tabarru', Ujrah dan Dana Investasi, dimana :
 - a. Iuran Tabarru' adalah bagian kontribusi yang dihibahkan oleh Peserta dan akan dimasukkan ke dalam Dana Tabarru' untuk tujuan kerjasama tolong

⁴⁷ http://www.bumiputera.com/pages/default/our_company/company_profile/0, diakses 2 November 2015.

⁴⁸ Bidang administrasi Bumiputera Syariah Cabang Semarang.

menolong dan saling menanggung diantara para Pihak Yang Diasuransikan.

- b. Ujrah adalah bagian kontribusi yang dibayarkan oleh Peserta kepada Perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dalam rangka pengelolaan asuransi jiwa syariah.
 - c. Dana Investasi adalah bagian kontribusi yang merupakan dana tabungan Peserta yang dikelola oleh Perusahaan.
6. Dana Tabarru' adalah kumpulan dana yang berasal dari Iuran Tabarru' para Peserta yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan Akad Tabarru' yang disepakati.
 7. Nilai Tunai adalah jumlah Dana Investasi ditambah dengan bagian keuntungan atas Hasil Investasi (Mudharabah).
 8. Manfaat Asuransi adalah sejumlah dana yang akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada Pihak Yang Ditunjuk, jika persyaratan asuransinya terpenuhi.
 9. Manfaat Awal adalah sejumlah dana yang digunakan sebagai dasar perhitungan untuk menentukan Manfaat Asuransi.
 10. Santunan Kebajikan adalah sejumlah dana yang diambil dari Dana Tabarru' yang dibayarkan kepada Pihak Yang Ditunjuk apabila Pihak Yang Diasuransikan meninggal

dunia atau mengalami risiko yang dipersyaratkan dalam Masa Asuransi.

11. Nisbah Bagi Hasil Investasi adalah rasio perbandingan pembagian keuntungan (Bagi Hasil) antara Peserta dengan Perusahaan.
12. Produk asuransi ini menggunakan akad :
 - a. Akad Tabarru', digunakan saat Peserta menghibahkan Iuran Tabarru' kepada Perusahaan untuk mengelola Dana Tabarru' Peserta.
 - b. Akad Wakalah Bil Ujrah, digunakan saat Peserta memberikan Ujrah (fee) kepada Perusahaan untuk mengelola Dana Tabarru' sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan.
 - c. Akad Mudharabah, digunakan saat Peserta memberikan kuasa kepada Perusahaan untuk mengelola investasi Dana Tabarru' dan Dana Investasi sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan, dengan prinsip bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Manfaat Asuransi

1. Apabila Pihak Yang Diasuransikan hidup sampai akhir Masa Asuransi, maka Peserta akan memperoleh Nilai Tunai yang terdiri dari :
 - a. Saldo Dana Investasi yang telah disetor.

- b. Bagi Hasil (mudharabah) atas hasil investasi Dana Investasi.
2. Apabila Pihak Yang Diasuransikan meninggal dunia dalam Masa Asuransi, maka Pihak Yang Ditunjuk akan menerima :
 - a. Santunan Kebajikan sebesar Manfaat Awal.
 - b. Nilai Tunai, yang terdiri dari :
 - (1) Saldo Dana Investasi yang telah disetor.
 - (2) Bagi Hasil (mudharabah) atas hasil investasi Dana Investasi.
3. Apabila Peserta mengundurkan diri sebelum akhir Masa Asuransi, maka Peserta akan menerima Nilai Tunai yang terdiri dari :
 - a. Saldo Dana Investasi yang telah disetor.
 - b. Bagi Hasil (mudharabah) atas hasil investasi Dana Investasi.
4. Jika peserta mengambil sebagian nilai tunai untuk pendaftaran (ONH) guna mendapatkan kursi di Depag, dengan syarat sbb:
 - a. Pengambilan nilai tunai sebagian, bila polis telah berjalan 2 tahun.
 - b. Pengambilan maksimal $50\% \times$ Nilai Tunai
 - c. Pengambilan sebagai Nilai Tunai, hanya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun

- d. Pengambilan sebagai Nilai Tunai, maksimal dapat dilakukan 3 (tiga) kali selama masa asuransi berjalan
- e. Pengambilan sebagai nilai tunai hanya dapat dilakukan pada kantor Debit penagihan polis yang bersangkutan
- f. Bila pengambilan sebagian nilai tunai dilakukan diluar kantor tagih, harus dimintakan mutasi ke kantor tagih yang lama.

Manfaat Awal

- 1. Manfaat Awal minimal sebesar Rp. 7.200.000,- (tujuh juta dua ratus ribu rupiah).
- 2. Perhitungan Manfaat Awal :
$$\text{Manfaat Awal} = \text{Masa Asuransi} \times \text{Kontribusi Tahunan}$$
- 3. Maksimal Manfaat Awal untuk Calon Pihak Yang Diasuransikan sesuai ketentuan underwriting yang berlaku.

Masa Asuransi

- 1. Masa Asuransi maksimal 15 tahun dan minimal 3 tahun.
- 2. Masa Asuransi sama dengan masa pembayaran Kontribusi.

Kontribusi

- 1. Kontribusi dibayar selama Masa Asuransi atau sampai dengan Pihak Yang Diasuransikan meninggal dunia dalam masa pembayaran Kontribusi.
- 2. Masa pembayaran Kontribusi minimal 3 tahun dan maksimal 15 tahun.

3. Cara bayar Kontribusi adalah triwulanan, setengahtahunan, tahunan atau sekaligus.
4. Minimal Kontribusi yang dibayarkan :
 - a. Sekaligus minimal manfaat awal Rp 7.200.000
 - b. Tahunan minimal premi Rp.1.200.000
 - c. Setengah tahun minimal premi Rp 600.000
 - d. Triwulan minimal premi Rp 300.000
5. Perhitungan Kontribusi.
 - a. Dana Investasi sama dengan jumlah kontribusi dikurangi Iuran Tabarru' dikurangi Ujrah.
 - b. Iuran Tabarru' ditentukan oleh usia Pihak Yang Diasuransikan dan Masa Asuransi (Tabel Iuran Tabarru' terlampir).
 - c. Ujrah ditentukan sebagai berikut :
 - (1) Tahun Pertama = $2,81\% \times n \times G + 5,30\% \times G$ (maksimal $40\% \times G$).
 - (2) Tahun Kedua = $1,00\% \times n \times G + 6,84\% \times G$ (maksimal $19\% \times G$).
 - (3) Tahun Ketiga dst. = $9,34\% \times G$

Usia Calon Pihak Yang Diasuransikan, Ketentuan Underwriting, dan Masa Percobaan (Observasi)

1. Usia Calon Pihak Yang Diasuransikan minimal 15 tahun (dikenakan Tabel Kontribusi/Iuran Tabarru' 20 tahun) dan

usia pada saat mulai asuransi ditambah Masa Asuransi maksimal 65 tahun.

2. Proses underwriting produk asuransi ini sesuai dengan ketentuan underwriting yang berlaku.
3. Masa Percobaan (Observasi) Non Medical ditetapkan 2 (dua) tahun dengan rincian sebagai berikut :

Pihak yang di asuransikan meninggal dalam tahun	Besarnya pembayaran santunan
Pertama	Nilai Tunai + (60% dari MA).
Kedua	Nilai Tunai + (80% dari MA).
Ketiga dan seterusnya	Nilai Tunai + (100% dari MA)

4. Masa Percobaan (Observasi) tidak berlaku apabila Pihak Yang Diasuransikan meninggal dunia karena :
 - a. Kecelakaan.
 - b. Penyakit yang oleh Dinas Kesehatan setempat dinyatakan sebagai wabah untuk daerah tempat Pihak Yang Diasuransikan meninggal dunia.

Produk asuransi ini mempunyai Masa Leluasa (Grace Period) pembayaran Kontribusi Lanjutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pembayaran Kontribusi Terhenti

1. Apabila sampai akhir Masa Leluasa Kontribusi belum dibayarkan, maka Peserta dapat menentukan salah satu pilihan sebagai berikut :
 - a. Memperoleh Nilai Tunai, dengan menyerahkan Polis dan Kuitansi pembayaran Kontribusi terakhir kepada Perusahaan, dengan demikian Perjanjian Asuransi dinyatakan berakhir dan Polis menjadi tidak berlaku.
 - b. Membayar Iuran Tabarru' dan Ujrah dengan cara memperhitungkan Nilai Tunai, sehingga proteksi masih tetap berjalan, sedangkan Nilai Tunai akan terus mendapat Bagi Hasil Investasi.

Dalam hal proses pembayaran Iuran Tabarru' dan Ujrah sebagaimana Angka 1.b. Diktum ini, maka Inkaso tidak dikeluarkan dan Ujrah dibuku sebagai pendapatan Perusahaan.

2. Apabila Kontribusi tidak dibayarkan sampai akhir Masa Leluasa dan Peserta tidak secara aktif menyatakan pilihan atas ketentuan Angka 1.a. atau Angka 1.b. Diktum ini, maka secara otomatis Perusahaan akan memberlakukan Angka 1.b.

3. Apabila Pihak Yang Diasuransikan meninggal dunia pada Masa Asuransi, maka Manfaat Asuransi yang diberikan adalah :
 - a. Santunan Kebajikan.
 - b. Nilai Tunai yang telah dikurangi Iuran Tabarru' yang dibayarkan dari Dana Investasi selama Iuran Tabarru' dan Ujrah terhenti.
 - c. Bagi Hasil (Mudharabah) atas hasil investasi Dana Investasi.
4. Apabila Habis Kontrak maka Manfaat Asuransi yang diberikan adalah Nilai Tunai yang terdiri dari :
 - a. Saldo Dana Investasi yang telah dikurangi Iuran Tabarru' dan Ujrah yang dibayarkan dari Dana Investasi selama pembayaran Kontribusi terhenti.
 - b. Bagi Hasil (Mudharabah) atas hasil investasi Dana Investasi.
5. Apabila Nilai Tunai tidak mencukupi dan/atau telah habis untuk membayar Iuran Tabarru' dan Ujrah maka secara otomatis asuransi berakhir.

Pemulihan Polis

1. Polis yang pembayaran Kontribusinya terhenti namun Polis masih aktif, maka dapat dipulihkan kembali sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Pemulihan Polis dilakukan dengan cara melunasi seluruh tunggakan Kontribusi Lanjutan dan dikenakan Biaya Administrasi.
3. Dengan melunasi seluruh tunggakan Kontribusi Lanjutan, maka Dana Investasi dan Mudharabahnya diperhitungkan sejak tanggal Pemulihan Polis.

Surplus Underwriting

Produk asuransi ini memberikan *Surplus Underwriting* sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengelolaan Dana

Pengelolaan Dana dari penerimaan Kontribusi Produk ini sesuai ketentuan Pengelolaan Dana Operasional yang berlaku.

Ketentuan Bagi Hasil (Mudharabah)

1. Nisbah Bagi Hasil investasi Dana Tabarru' dan Dana Investasi :
 - a. Untuk Peserta = 70%.
 - b. Untuk Badan = 30%.
2. Pembayaran Bagi Hasil untuk Dana Investasi pada saat :
 - a. Klaim Penebusan.
 - b. Klaim Meninggal Dunia.
 - c. Klaim Habis Kontrak.
3. Porsi Bagi Hasil Dana Tabarru' bagi Peserta tidak dibayarkan namun ditambahkan ke dalam Dana Tabarru'.

Ketentuan lain

1. Produk asuransi ini tidak ada fasilitas Pinjaman Polis.
2. Produk asuransi ini terdapat fasilitas Pengambilan Sebagian Nilai Tunai sebagaimana ketentuan yang berlaku, dengan jarak interval pengambilan 1 (satu) tahun sejak pengambilan sebelumnya. Pengambilan Sebagian Nilai Tunai di atas dibuku pada kode perkiraan tersendiri.
3. Pengembalian atas Pengambilan Sebagian Nilai Tunai dapat dilakukan dengan ketentuan maksimal sebesar 100% dari pengambilan.
4. Produk asuransi ini tidak dapat diubah menjadi produk asuransi lainnya, dan sebaliknya.

Jalur Distribusi

Produk Asuransi ini dipasarkan melalui jalur distribusi Asuransi Jiwa Syariah dan Asuransi Jiwa Perorangan.

Ketentuan Pajak

Semua pendapatan sebagaimana Diktum Ketujuh dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

b. Mitra iqra' plus

Mitra Iqra Plus AJB Bumiputera 1912 merupakan program asuransi dalam mata uang Rupiah didasarkan pada Syariah dan dirancang untuk memberikan perlindungan dan

membayai pendidikan bagi anak-anak hingga akhir pendidikan mereka.

Setiap orang tua menginginkan agar anak mereka memiliki awal yang terbaik dalam hidup mereka, dengan mendapatkan pendidikan yang baik, dan mencemaskan hal yang mungkin terjadi kepada mereka jika tidak dapat memenuhi biaya yang terus meningkat untuk pendidikan sekolah dan perguruan tinggi, atau jika mereka meninggal dunia lebih awal dan meninggalkan anak-anak mereka tanpa perlindungan dan tidak mampu menyelesaikan pendidikan mereka.

Anda dapat meningkatkan dana untuk pendidikan anak Anda sejak awal dengan menabung sebagian dari pendapatan Anda secara teratur. Kami siap untuk mengelolanya melalui program Mitra Iqra AJB Bumiputera 1912.

Mitra Iqra' Plus dirancang khusus untuk menjadi mitra belajar bagi buah hati anda. Melalui program ini, buah hati anda tidak saja secara teratur menerima dana pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Dengan Mitra Iqra Plus, Anda bukan hanya mempersiapkan dana pendidikan, tetapi juga melindungi anak-anak Anda jika sesuatu hal yang tidak diinginkan terjadi sewaktu-waktu. Lebih dari itu, anda juga mendapatkan kesempatan memperoleh hasil investasi dan

pengembangan dana kontribusi yang anda bayar melalui sistem bagi hasil.⁴⁹

Dengan mendapatkan pengetahuan pada tingkat tertinggi, putra-putri Anda akan menjadi orang yang baik dan tetangga yang baik.

وَأَيُّخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَأَلْقُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (An-Nisaa: 9)”*

c. Mitra amanah

Sebuah amanah adalah wajib hukumnya dijaga dan ditunaikan sebaik-baiknya kemudian dipertanggungjawabkan kepada Tuhan.

Menjalankan amanah tidak bisa dipandang sebelah mata. Bagaimana tidak, sebagai seorang kepala keluarga atau diri sendiri, Anda berusaha keras untuk mewujudkan hidup sejahtera dan masa depan cerah.

⁴⁹ Brosur Bumiputera, Asuransi Jiwa Syariah Mitra Iqra' Plus.

Mitra (Bumiputera) Amanah, solusi perencanaan keuangan yang bijak dan tepat untuk membantu Anda dan keluarga dalam menjaga dan menunaikan amanah. Mitra Amanah adalah Program Asuransi Jiwa syariah, memberikan berbagai manfaat seperti perlindungan jiwa dan manfaat hasil investasi yang kompetitif.

Selain itu, ada manfaat tambahan (rider) dengan pilihan seperti santunan meninggal dunia akibat kecelakaan, penggantian biaya harian rawat inap rumah sakit, santunan bebas kontribusi akibat penyakit kritis dan cacat tetap total akibat penyakit ataupun kecelakaan.

Tunaikan amanah Anda dengan Mitra (Bumiputera) Amanah. Anda dan keluarga Anda terjamin, nyaman, dan tenang dalam menjalani kehidupan yang terencana dengan sebaik-baiknya.⁵⁰

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah mitra mabrur AJB Bumiputera Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin

⁵⁰ http://www.bumiputera.com/pages/default/our_company/company_profile/0, diakses 2 November 2015.

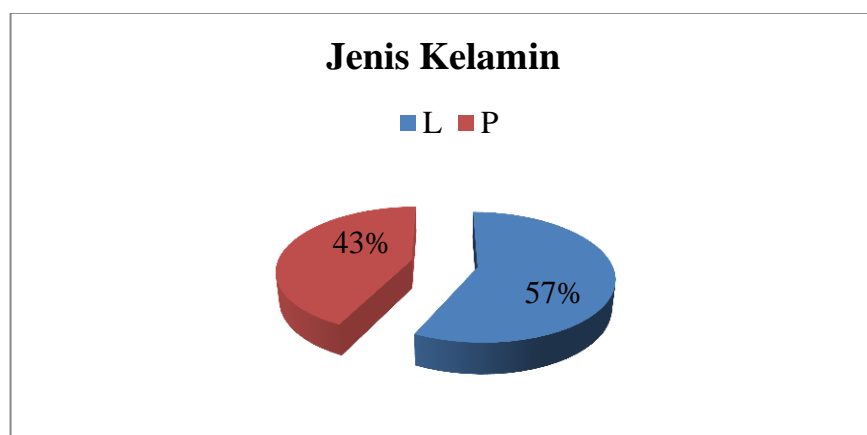
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	40	57.1	57.1	57.1
P	30	42.9	42.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber: dari kuesioner yang diolah menggunakan SPSS 16.0

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menggunakan asuransi mitra mabrur pada Bumiputera Syariah yang dijadikan responden adalah pria, yaitu sebanyak 40 orang, sedangkan sisanya adalah responden wanita sebanyak 30 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemegang polis mitra mabrur yang diambil sebagai responden adalah pria.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar diagram yang menunjukkan jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.1



4.2.2 Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden nasabah mitra mabrur Bumiputera Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

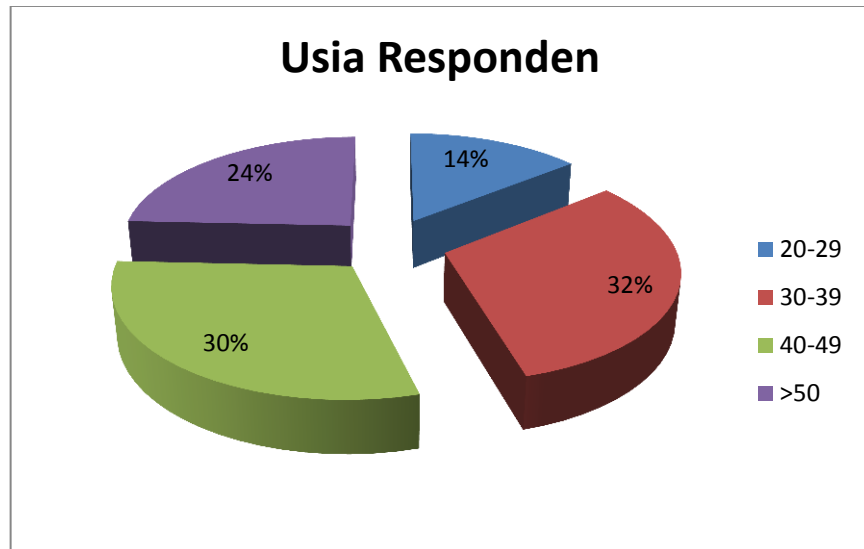
Usia Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	10	14.3	14.3	14.3
	30-39	22	31.4	31.4	45.7
	40-49	21	30.0	30.0	75.7
	>50	17	24.3	24.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber: dari kuesioner yang diolah menggunakan SPSS 16.0

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 ini memperlihatkan nasabah mitra mabrur Bumiputera Syariah yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 30-39 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 30-39 tahun sebanyak 22 orang, sedangkan yang berusia 40-49 tahun sebanyak 21, yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 17 orang, serta yang berusia 20-29 tahun sebanyak 10 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar diagram yang menunjukkan usia responden :

Gambar 4.2
Usia Responden



4.2.3 Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan responden nasabah asuransi mitra mabrur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

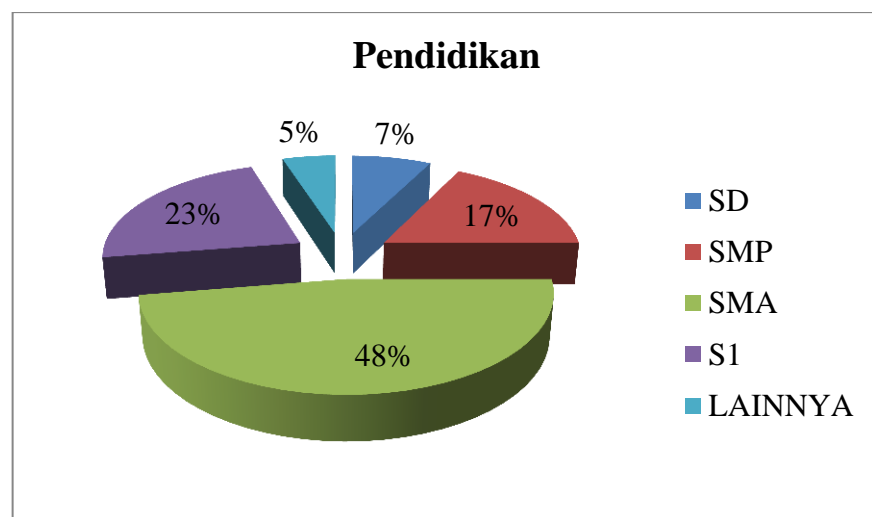
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	6	8.6	8.6	8.6
	SMP/MTs	14	20.0	20.0	28.6
	SMA/MA	38	40.0	40.0	68.6
	S1	18	25.7	25.7	94.3
	Lainnya	4	5.7	5.7	100.0
Total		70	100.0	100.0	

Sumber: dari kuesioner yang diolah menggunakan SPSS 16.0

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa nasabah asuransi mitra mabrur Bumiputera Syariah yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan SMA/MA. Berdasarkan tabel tersebut memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA/MA yaitu sebanyak 38 orang, yang berpendidikan S1 sebanyak 18 orang, yang berpendidikan SMP/MTs sebanyak 14 orang, yang berpendidikan SD sebanyak 6 orang, sedangkan sisanya selain yang diatas sebanyak 4 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar diagram yang menunjukkan pendidikan terakhir responden :

Gambar 4.3



4.2.4 Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden nasabah asuransi mitra mabrur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

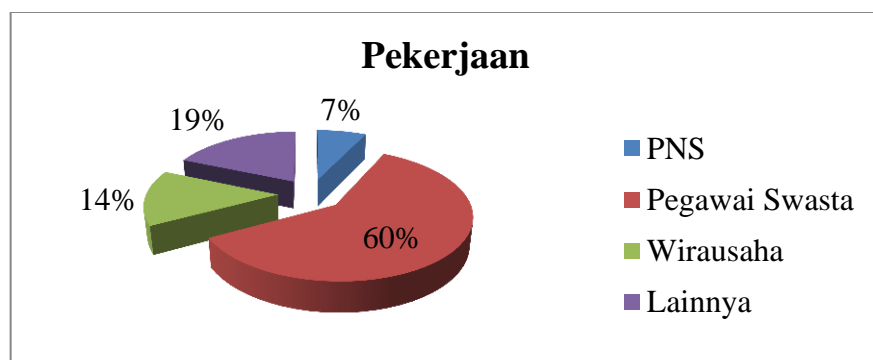
		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	5	7.1	7.1	7.1
	Pegawai Swasta	42	60.0	60.0	67.1
	Wirausaha	10	14.3	14.3	81.4
	Lainnya	13	18.6	18.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber: dari kuesioner yang diolah menggunakan SPSS 16.0

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan nasabah asuransi mitra mabrur Bumiputera Syariah adalah sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 42 orang, pegawai negeri sebanyak 5 orang, wirausaha sebanyak 10 orang, sedangkan lain-lain sebanyak 13 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar diagram yang menunjukkan pekerjaan responden :

Gambar 4.4



4.3 Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pendapatan dan usia sebagai variabel independen (bebas) dan permintaan asuransi sebagai variabel dependen (terikat). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5

Responden	Pendapatan/bln	Usia	Premi/th
SRI HARTANTI	11.000.000	47	2.000.000
SRI AGOES HANDAYANI	6.000.000	43	2.000.000
RETNO SUGIARI W	9.000.000	39	2.400.000
HADI MULYONO	2.200.000	41	2.000.000
SUNARTO	2.000.000	41	1.200.000
M.FAIZIN	1.500.000	21	1.400.000
SAWILAH	1.200.000	49	1.200.000
SUTINI	5.300.000	56	3.600.000
E. TRISNAWATI	8.000.000	41	6.000.000
DWI KUSWANTO	4.300.000	34	2.400.000
HEPPY ANGGRIANI	2.500.000	37	1.200.000
ELEONORA INDANG A.	3.580.000	47	1.800.000
NUR KHOLIQ	1.800.000	36	2.400.000
LISTARI	7.200.000	46	5.000.000
KURDI	6.800.000	28	2.500.000
MAHADATI RETNO WULANDARI	1.650.000	27	2.400.000
NUR KHAYATUN NUFUS	2.000.000	24	1.200.000
SUBAKIR	3.250.000	51	1.800.000
AHMAD KHALWANI	2.100.000	20	1.200.000
SUNTARI	2.900.000	37	1.200.000
SULIKI	3.500.000	54	2.250.000
KASMINI	4.000.000	49	2.400.000
WURYANTO	2.500.000	35	2.400.000
ROMADHON	4.250.000	40	6.000.000
MUH. SAIFUL AMAR	3.000.000	39	2.400.000
RANU KARTONO	2.700.000	51	2.000.000

KALSUM	2.500.000	49	2.400.000
TARIYONO	3.500.000	32	2.400.000
ABDUR ROUF	2.500.000	38	2.400.000
SIHAN	7.100.000	51	4.000.000
MUHAMMAD HUSNUL M.	3.000.000	36	2.400.000
NUR KHAMID	3.300.000	34	2.400.000
KHUMROTUN	1.500.000	44	2.500.000
SUTRISNO	2.500.000	43	2.500.000
AHMAD MU'IN	2.800.000	33	2.400.000
TRI WIYANTI	3.300.000	33	2.400.000
RIBUT MIYATI	1.350.000	55	2.000.000
DIYAH KRISTANTI	5.000.000	37	12.000.000
NGATINI	2.800.000	49	1.200.000
NAWANG LESTARI	4.000.000	53	1.200.000
ENDAH SULISTYOWATI	1.800.000	34	1.200.000
MUHAMMAD MAHFUD	2.000.000	25	2.000.000
TASRIP	4.000.000	59	4.000.000
WAHYUNINGRUM	2.200.000	54	4.412.000
IRMA HERLINA IKTHIARI	3.150.000	38	2.000.000
SUMARDI	3.500.000	59	5.000.000
MUNIROH	2.900.000	55	5.000.000
ROCHMAT HIDAYAT	8.000.000	41	1.500.000
SEPTIAN ADI NUGRAHA	3.000.000	30	1.200.000
PARIYANTO	3.800.000	50	2.000.000
DWI ANGGRENI N.	1.200.000	23	2.400.000
NANA SURYANA	2.600.000	26	6.000.000
WIWIK INDAH ARIYANI	2.500.000	37	6.000.000
FITRI KENSIWI, Ir	12.000.000	48	6.000.000
RIYANTO	4.000.000	43	2.400.000
ERFADIYAH	2.170.000	31	1.200.000
HERU SANTOSO	3.500.000	36	1.200.000
SAJURI	5.000.000	54	2.000.000
OCTORA ERNANDO SAPUTRA	1.880.000	23	2.400.000
ASRI HANDAYANI	4.300.000	35	6.000.000
FARIDA KRISTIANA	5.200.000	40	6.000.000
RUKINI	4.000.000	47	3.000.000
KUSWOYO	5.500.000	34	4.000.000
MUSTAMIR, S.KED	15.000.000	38	12.000.000
RINING SETYANINGSIH	2.700.000	53	1.200.000
KHAFIDHIN	4.200.000	44	2.400.000

SITI MUNAWAROH	1.100.000	45	2.000.000
DYAH LISTIJAWATI L.	2.450.000	46	1.200.000
JOKO PURNOMO SH.	10.000.000	39	12.000.000
TANNATUR RAHMANIAH A.	1.680.000	21	1.800.000

4.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji asumsi klasik, penulis menggunakan analisis dengan SPSS 16.0. Berikut hasil pengujian asumsi klasik.

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Adapun hasil pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.492	1.020		1.463	.148		
	PENDAPATAN	.518	.091	.578	5.673	.000	.968	1.033
	USIA	-.012	.025	-.048	-.470	.640	.968	1.033

a. Dependent Variable: PERMINTAAN

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan didapatkan bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel, yang lebih kecil dari 10 yaitu sebesar 1,033, ini berarti

tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

4.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (pendapatan dan usia) terhadap variabel dependen (permintaan).

Hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS 16.0 for windows menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 30,6%, sedangkan yang 60,4% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).

Tabel 4.9
Uji pengaruh secara simultan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 ^a	.327	.306	1.993519	1.679

a. Predictors: (Constant), USIA, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: PERMINTAAN

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi permintaan asuransi mitra mabrur. Untuk itu perlu pengembangan peneliti lebih lanjut, terkait dengan topik ini.

4.6 Uji Simultan

Sebelum membahas secara parsial pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan pengujian secara simultan. Uji simultan ini, bertujuan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dan usia secara bersama-sama terhadap permintaan asuransi mitra mabrur.

Uji simultan, ditunjukkan dengan hasil perhitungan F test yang menunjukkan nilai 16,2 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang dibawah alpha 5%.

Tabel 4.10

Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.135	2	64.567	16.247	.000 ^a
	Residual	266.266	67	3.974		
	Total	395.401	69			

a. Predictors: (Constant), USIA, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: PERMINTAAN

Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan dan usia secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan asuransi mitra mabrur pada AJB Bumiputera Syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dan usia secara bersama-sama terhadap permintaan asuransi mitra mabrur pada AJB Bumiputera Syariah” tidak sanggup diterima yang berarti bahwa menerima

hipotesis alternative yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dan usia secara bersama-sama terhadap permintaan asuransi mitra maabrur pada AJB Bumiputera Syariah”.

4.7 Uji Parsial

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Uji parsial ini dalam hasil perhitungan statistik *ordinary least square* (OLS) ditunjukkan dengan t hitung. Secara terperinci t hitung dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11

Uji Parsial

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.492	1.020		1.463	.148		
	PENDAPATAN	.518	.091	.578	5.673	.000	.968	1.033
	USIA	-.012	.025	-.048	-.470	.640	.968	1.033

a. Dependent Variable: PERMINTAAN

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel pendapatan 0,518, untuk variabel usia -0,012, dengan konstanta sebesar 1,492 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,492 + 0,518 X_1 - 0,012X_2$$

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh sebagai berikut:

a) Pengaruh pendapatan terhadap permintaan asuransi

Hasil uji empiris pengaruh pendapatan terhadap permintaan asuransi menunjukkan t hitung 5,673 dan p value (sig) sebesar 0,000 yang dibawah alpha 5%. Artinya bahwa pendapatan berpengaruh terhadap permintaan asuransi. Bahwa hasil hipotesis 1 diterima, yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang positif antara pendapatan terhadap permintaan asuransi”.

Nilai beta dalam *understandarized coeffisein* variabel pendapatan menunjukkan angka 0,518, yang artinya jika pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1% maka permintaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,518. Dan karena koefisiennya positif artinya terdapat hubungan yang positif antara pendapatan dengan permintaan asuransi.

b) Pengaruh usia terhadap permintaan asuransi

Hasil uji empiris pengaruh usia terhadap permintaan asuransi menunjukkan t hitung -0,470 dan p value (sig) sebesar 0,640 yang diatas alpha 5%. Artinya bahwa usia tidak berpengaruh terhadap permintaan asuransi. Bahwa hasil hipotesis 2 ditolak, yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang negatif antara usia terhadap permintaan asuransi”.

Nilai beta dalam *understandarized coeffisein* variabel usia menunjukkan angka -0,012 yang artinya jika usia mengalami kenaikan sebesar 1% maka permintaan akan mengalami penurunan sebesar -0,012. Dan karena koefisiennya negatif artinya terdapat hubungan yang negatif antara usia dengan permintaan asuransi.

4.8 Pembahasan

Pengaruh masing-masing variabel independen (pendapatan dan usia) dan variabel dependen (permintaan) dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan asuransi mitra mabrur, dengan ditunjukkan p value 0,000 yang lebih kecil dari 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 70 responden nasabah yang tercatat di AJB Bumiputera Syariah adanya bukti untuk menolak H_0 bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap permintaan asuransi mitra mabrur.

Hasil penelitian uji pengaruh usia terhadap permintaan asuransi mitra mabrur dapat diketahui bahwa variabel usia tidak terdapat pengaruh terhadap permintaan asuransi, dengan ditunjukkan p value 0,640 yang lebih besar dari signifikansi 5%, sehingga pada akhirnya usia mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap permintaan asuransi. Hal ini tidak sejalan dengan pengujian hipotesa dua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara usia terhadap permintaan asuransi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 70 responden nasabah yang tercatat di AJB Bumiputera Syariah adanya bukti untuk menerima H_0 bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara usia terhadap permintaan asuransi. Dan menolak H_2 bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara usia terhadap permintaan asuransi.

Sedangkan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh nilai p value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Ini artinya variabel pendapatan dan usia secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan asuransi mitra mabrur. Dan ini sekaligus menjawab bahwa hipotesa H3 yang berbunyi secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dan usia secara bersama-sama terhadap permintaan asuransi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendapatan (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan asuransi mitra mabrur pada Bumiputera Syariah. Terlihat dari $t_{hitung} (5,673) > t_{tabel} (1,994)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$ (probabilitas 0,05 atau 5%), yang berarti pendapatan mempunyai andil dalam mempengaruhi permintaan asuransi mitra mabrur pada Bumiputera Syariah.
2. Variabel usia (X2) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap permintaan asuransi mitra mabrur pada Bumiputera Syariah. Terlihat dari $t_{hitung} (-0,470) < t_{tabel} (1,994)$ dengan tingkat signifikansi $0,640 > 0,005$ (probabilitas 0,05 atau 5%) yang berarti usia kurang mempunyai andil dalam permintaan asuransi mitra mabrur pada Bumiputera Syariah.
3. Variabel pendapatan (X1) dan usia (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan asuransi mitra mabrur pada Bumiputera Syariah. Terlihat dari $F_{hitung} (16,247) > F_{tabel} (1,463)$ yang berarti pendapatan dan usia mempunyai andil dalam permintaan asuransi mitra mabrur pada Bumiputera Syariah.

5.2 Saran

Berdasar atas data dan hasil yang penulis peroleh dan segenap kemampuan yang dimiliki, beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Bagi AJB Bumiputera Syariah diharapkan mampu memberikan atau menawarkan produk-produk yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini, baik masyarakat kalangan bawah sampai atas dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan masyarakat akan asuransi, menerapkan prinsip-prinsip syariah, berpegang pada falsafah dasar perusahaan yaitu mutualisme, idealisme, dan profesionalisme, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan suburkan permintaan akan asuransi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel yang berbeda sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta : Salemba Empat. 2011.
- Dahlan, Abdul Azis, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Cet.1, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1996.
- Dewi, Gemala, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta : Kencana, 2004. Iqbal, Muhaimin, *Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Tim Penyusun.
- Farodis, Zian, *Buku Pintar Asuransi*, Jogjakarta: Laksana, 2014.
- Fauzi , Mochamad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Ganie, Junaedy, *Hukum Asuransi Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika, 2011.
- Ghozali, Imam , *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, Cet.5.
- Ibnu Hajar Al-‘Asqalany, Imam Al-Hafidz, *Bulughul Maram Five in One*, cet. 1, Jakarta: PT. Mizan Publika, 2012.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. 2005.

- Mulyanto, Djoko, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Mitra Beasiswa Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Operasional Yogyakarta Gondomanan*”, <http://diskusiskripsi.com/freedownload/13.rar>.
- Permatasari, Lia, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Terhadap Asuransi Kerugian pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Medan*”, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/10232/1/08E01550.pdf>.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah (Deskripsi dan Ilustrasi)*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Sugiarto dkk., *Ekonomi Mikro (Sebuah Kajian Komprehensif)*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999.

Sunyoto, Danang , *Teori, Kuesioner & Analisis Data*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Syakir Sula, Muhammad, *Asuransi Syariah (Life and General) : Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: GemaInsani Press, 2004.

Umar, Husein, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Wahyono, Teguh, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.

Yanti, Lisda , “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa Di Kota Makassar*”, [http:// repository. unhas.ac.id/ handle/ 123456789/4672](http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/4672)

Bidang administrasi AJB Bumiputera Kantor Cabang Syariah Semarang

Brosur Bumiputera, Asuransi Jiwa Syariah Mitra Mabur Plus

Brosur Bumiputera, Asuransi Jiwa Syariah Mitra Iqra Plus

Modul Diklat Bumiputera Syariah Cabang Semarang

Wawancara dengan kepala cabang Bumiputera Syariah, tanggal 18 November 2014 pukul 10.45.

[https://slidemateri.wordpress.com/2013/05/07/pengertian-dasar-hukum-sejarah dan-tujuan-berdiri/](https://slidemateri.wordpress.com/2013/05/07/pengertian-dasar-hukum-sejarah-dan-tujuan-berdiri/)

[http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2012/11/26/gambaran-umum-asuransi syariah--506080.html](http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2012/11/26/gambaran-umum-asuransi-syariah--506080.html)

http://www.bumiputera.com/pages/default/our_company/company_profile/0

[http://kangalwi.blogspot.co.id/p/bumiputera-syariah.html?m=1,](http://kangalwi.blogspot.co.id/p/bumiputera-syariah.html?m=1)

Lampiran 1

Kepada Yth.

Bapak / Ibu / Sdr/i Nasabah

AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Semarang

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Ekonomi Islam di UIN Walisongo Semarang maka saya,

Nama : Titis Mu'arrifatul Khairiyyah

NIM : 112411143

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Usia Terhadap Permintaan Asuransi Mitra Mabru (Studi pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Semarang)

Sehubungan dengan itu, Saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Data tersebut akan digunakan hanya untuk kepentingan akademis semata, dan akan dijaga kerahasiaannya. Peran Bapak/ Ibu/ Saudara/ i akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Titis Mu'arrifatul K.
NIM. 11241114

Kode :

**KUESIONER PENELITIAN UNTUK PEMEGANG POLIS (NASABAH)
ASURANSI MITRA MABRUR PADA AJB BUMIPUTERA 1912 KANTOR
CABANG SYARIAH SEMARANG**

I. Identitas Responden

Opsi jawaban silahkan centang \surd pada kotak yang tersedia.

Nama :

Jenis Kelamin : laki-laki perempuan

Usia : 20-29 th 30-39 th 40-49 th >50 th

Pendidikan : SD/MI SMP/MTs SMA/MA S1
 Lainnya

Pekerjaan : PNS Pegawai swasta Wirausaha
 Lainnya

II. Pertanyaan

Jawablah semua pertanyaan sesuai dengan yang sebenar-benarnya.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Berapa pendapatan tetap anda per bulan ?	Rp.
2.	Apakah anda mempunyai sumber pendapatan lain ?	a. Bonus/Honor (Rp. /Bulan) b. Lain-lain (Rp. /Bulan) c. Tidak Ada

3.	Sejak usia berapa anda menjadi pemegang polis (nasabah) ?
4.	Berapa besar premi yang anda bayar ?	Rp.
5.	Jenis pembayaran yang anda lakukan adalah ?	<ul style="list-style-type: none"> a. Bulan b. Per 3 bulan c. Per semester d. Per tahun

◇ ◇ ◇ ◇ **TERIMAKASIH** ◇ ◇ ◇ ◇

Lampiran 2

Daftar Jawaban Kuesioner

Pengaruh Pendapatan dan Usia Terhadap Permintaan Asuransi Mitra

Mabrur Pada Bumiputera Syariah Semarang

Nama	JK	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan/bln	Usia	Premi/th
SRI HARTANTI	P	48	S1	PNS	11.000.000	47	2.000.000
SRI AGOES HANDAYANI	P	44	S1	PNS	6.000.000	43	2.000.000
RETNO SUGIARI W	L	40	SMA	Pegawai Swasta	9.000.000	39	2.400.000
HADI MULYONO	L	42	SMP	Nelayan	2.200.000	41	2.000.000
SUNARTO	L	42	SMP	Nelayan	2.000.000	41	1.200.000
M.FAIZIN	L	21	SMA	Pegawai Swasta	1.500.000	21	1.400.000
SAWILAH	P	49	SD	IBU RT	1.200.000	49	1.200.000
SUTINI	P	57	SD	Wirausaha	5.300.000	56	3.600.000
E. TRISNAWATI	P	42	S1	Pegawai Swasta	8.000.000	41	6.000.000
DWI KUSWANTO	L	34	SMA	Pegawai Swasta	4.300.000	34	2.400.000
HEPPY ANGGRIANI	P	37	S1	Pegawai Swasta	2.500.000	37	1.200.000
ELEONORA INDANG A.	P	48	S1	Pegawai Swasta	3.580.000	47	1.800.000
NUR KHOLIQ	L	36	S1	Pegawai Swasta	1.800.000	36	2.400.000
LISTARI	L	47	SMA	Wirausaha	7.200.000	46	5.000.000
KURDI	L	29	S1	PNS	6.800.000	28	2.500.000
MAHADATI RETNO WULANDARI	P	28	SMA	Pegawai Swasta	1.650.000	27	2.400.000
NUR KHAYATUN NUFUS	P	25	S1	Pegawai Swasta	2.000.000	24	1.200.000
SUBAKIR	L	52	SMP	Pegawai Swasta	3.250.000	51	1.800.000
AHMAD KHALWANI	L	21	SMA	Pegawai Swasta	2.100.000	20	1.200.000
SUNTARI	L	38	SMA	Pegawai Swasta	2.900.000	37	1.200.000
SULIKI	L	55	SD	Pegawai Swasta	3.500.000	54	2.250.000
KASMINI	L	50	SMP	Wirausaha	4.000.000	49	2.400.000
WURYANTO	L	36	SMP	Pegawai Swasta	2.500.000	35	2.400.000
ROMADHON	L	41	SMA	Pegawai Swasta	4.250.000	40	6.000.000
MUH. SAIFUL AMAR	L	40	SMA	Pegawai Swasta	3.000.000	39	2.400.000
RANU KARTONO	L	52	SD	Pegawai Swasta	2.700.000	51	2.000.000
KALSUM	L	50	SMA	Pegawai Swasta	2.500.000	49	2.400.000
TARIYONO	L	33	SMA	Pegawai Swasta	3.500.000	32	2.400.000
ABDUR ROUF	L	39	SMA	Pegawai Swasta	2.500.000	38	2.400.000
SIHAN	L	52	SMP	Wirausaha	7.100.000	51	4.000.000
MUHAMMAD HUSNUL M.	L	37	SMA	Pegawai Swasta	3.000.000	36	2.400.000

NUR KHAMID	L	35	SMA	Pegawai Swasta	3.300.000	34	2.400.000
KHUMROTUN	P	45	SD	IBU RT	1.500.000	44	2.500.000
SUTRISNO	L	44	SMA	Pegawai Swasta	2.500.000	43	2.500.000
AHMAD MU'IN	L	33	SMA	Pegawai Swasta	2.800.000	33	2.400.000
TRI WIYANTI	P	33	SMP	Pegawai Swasta	3.300.000	33	2.400.000
RIBUT MIYATI	P	55	SD	IBU RT	1.350.000	55	2.000.000
DIYAH KRISTANTI	P	38	S1	PNS	5.000.000	37	12.000.000
NGATINI	P	50	SMP	Pegawai Swasta	2.800.000	49	1.200.000
NAWANG LESTARI	P	54	SMP	Wirausaha	4.000.000	53	1.200.000
ENDAH SULISTYOWATI	P	35	SMA	IBU RT	1.800.000	34	1.200.000
MUHAMMAD MAHFUD	L	25	SMA	Pegawai Swasta	2.000.000	25	2.000.000
TASRIP	L	59	SMA	Wirausaha	4.000.000	59	4.000.000
WAHYUNINGRUM	P	54	SMP	Pegawai Swasta	2.200.000	54	4.412.000
IRMA HERLINA IKTHIARI	P	39	S1	Pegawai Swasta	3.150.000	38	2.000.000
SUMARDI	L	60	SMA	Petani	3.500.000	59	5.000.000
MUNIROH	P	56	SMP	Pegawai Swasta	2.900.000	55	5.000.000
ROCHMAT HIDAYAT	L	41	S1	Pegawai Swasta	8.000.000	41	1.500.000
SEPTIAN ADI NUGRAHA	L	30	S1	Pegawai Swasta	3.000.000	30	1.200.000
PARIYANTO	L	50	S1	Petani	3.800.000	50	2.000.000
DWI ANGGRENI N.	P	23	SMP	IBU RT	1.200.000	23	2.400.000
NANA SURYANA	P	26	D3	Pegawai Swasta	2.600.000	26	6.000.000
WIWIK INDAH ARIYANI	P	38	D3	Pegawai Swasta	2.500.000	37	6.000.000
FITRI KENSIWI, Ir	P	48	S1	PNS	12.000.000	48	6.000.000
RIYANTO	L	43	SMA	Wirausaha	4.000.000	43	2.400.000
ERFADIYAH	P	32	SMP	Pegawai Swasta	2.170.000	31	1.200.000
HERU SANTOSO	L	37	D3	Pegawai Swasta	3.500.000	36	1.200.000
SAJURI	L	55	SMA	Wirausaha	5.000.000	54	2.000.000
OCTORA ERNANDO SAPUTRA	L	24	SMA	Pegawai Swasta	1.880.000	23	2.400.000
ASRI HANDAYANI	P	35	D3	Wirausaha	4.300.000	35	6.000.000
FARIDA KRISTIANA	P	41	S1	Pegawai Swasta	5.200.000	40	6.000.000
RUKINI	L	48	SMA	Pegawai Swasta	4.000.000	47	3.000.000
KUSWOYO	L	35	SMA	Wirausaha	5.500.000	34	4.000.000
MUSTAMIR, S.KED	L	39	S1	Direktur	15.000.000	38	12.000.000
RINING SETYANINGSIH	P	54	SMA	Pegawai Swasta	2.700.000	53	1.200.000
KHAFIDHIN	L	45	SMA	Pegawai Swasta	4.200.000	44	2.400.000
SITI MUNAWAROH	P	45	SMP	IBU RT	1.100.000	45	2.000.000
DYAH LISTIJAWATI L.	P	47	S1	Kasir	2.450.000	46	1.200.000
JOKO PURNOMO SH.	L	39	S1	POLRI	10.000.000	39	12.000.000
T'ANNATUR RAHMANIAH A.	P	22	SMA	Pegawai Swasta	1.680.000	21	1.800.000

Lampiran 3

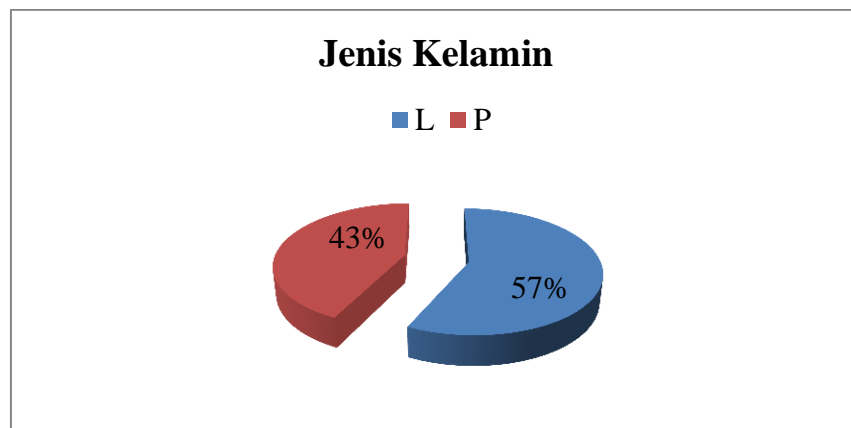
Statistik deskriptif untuk 70 responden pada nasabah mitra mabrur AJB

Bumiputera Syariah

Klasifikasi berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	40	57.1	57.1	57.1
P	30	42.9	42.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

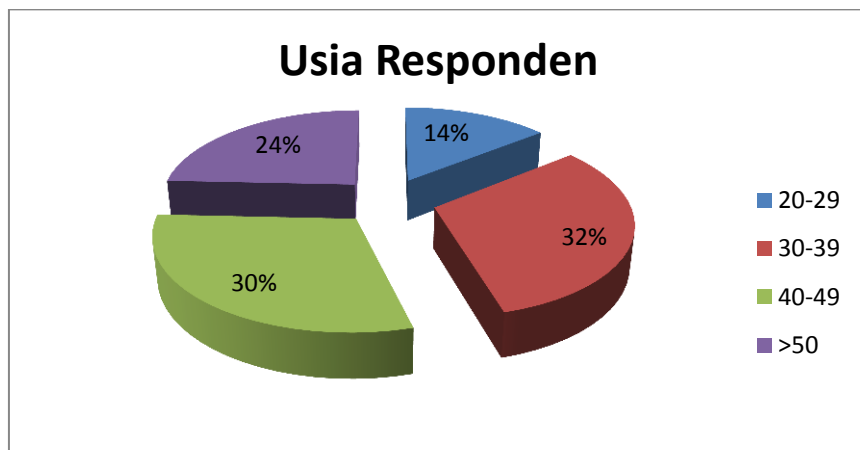


Klasifikasi berdasarkan umur

Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29	10	14.3	14.3	14.3
30-39	22	31.4	31.4	45.7

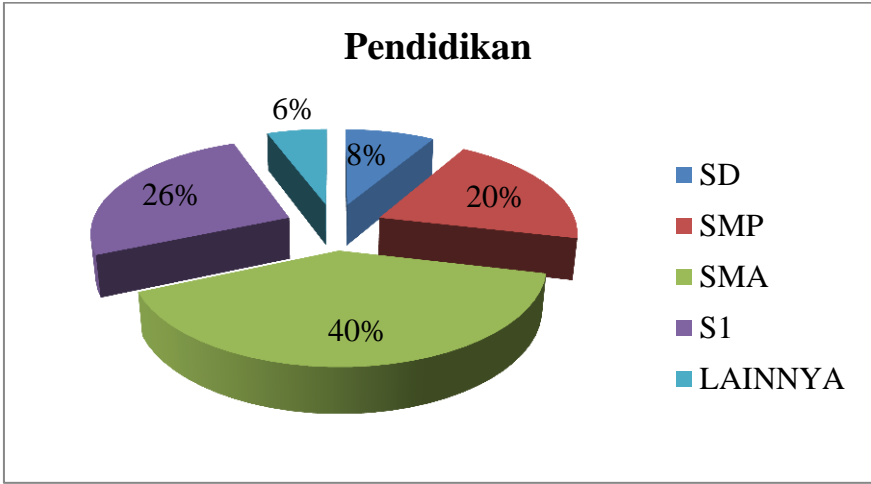
40-49	21	30.0	30.0	75.7
>50	17	24.3	24.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	



Klasifikasi berdasarkan pendidikan

Pendidikan

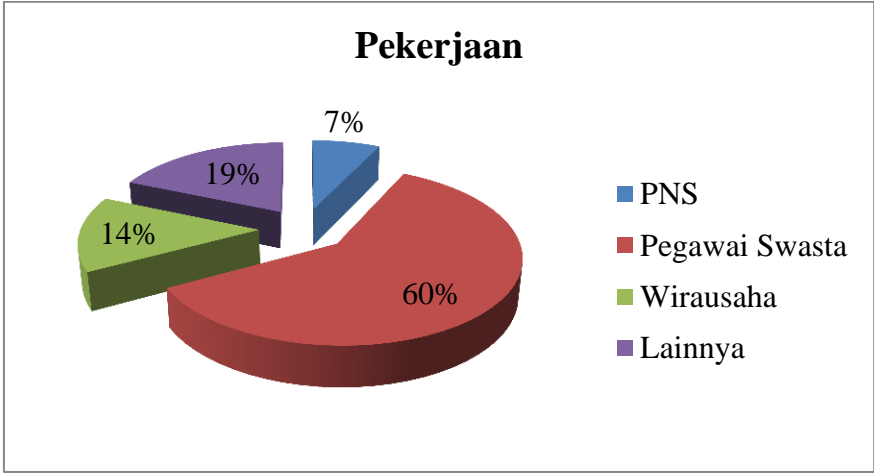
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD/MI	6	8.6	8.6	8.6
SMP/MTs	14	20.0	20.0	28.6
SMA/MA	38	40.0	40.0	68.6
S1	18	25.7	25.7	94.3
Lainnya	4	5.7	5.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	



Klasifikasi berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	5	7.1	7.1	7.1
Pegawai Swasta	42	60.0	60.0	67.1
Wirausaha	10	14.3	14.3	81.4
Lainnya	13	18.6	18.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	



Lampiran 4

Output regresi berganda dari 70 responden

Uji Pengaruh Pendapatan dan Usia Terhadap Permintaan Asuransi Mitra Mabrur Pada Bumiputera Syariah Semarang

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	USIA, PENDAPATAN ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PERMINTAAN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 ^a	.327	.306	1.993519118	1.679

a. Predictors: (Constant), USIA, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: PERMINTAAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.135	2	64.567	16.247	.000 ^a
	Residual	266.266	67	3.974		
	Total	395.401	69			

a. Predictors: (Constant), USIA, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: PERMINTAAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.492	1.020		1.463	.148		
	PENDAPATAN	.518	.091	.578	5.673	.000	.968	1.033
	USIA	-.012	.025	-.048	-.470	.640	.968	1.033

a. Dependent Variable: PERMINTAAN

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.54283190 E0	8.81939983 E0	3.0580285 7E0	1.368033573	70
Std. Predicted Value	-1.108	4.211	.000	1.000	70
Standard Error of Predicted Value	.241	1.050	.390	.137	70
Adjusted Predicted Value	1.52466011 E0	7.59743595 E0	3.0479233 1E0	1.332455205	70
Residual	- 4.64490795 1E0	8.34597110 7E0	- 5.9000423 59E-16	1.964415087	70
Std. Residual	-2.330	4.187	.000	.985	70
Stud. Residual	-2.479	4.227	.002	1.017	70
Deleted Residual	- 5.25648450 9E0	8.50933265 7E0	.01010526 6	2.096259449	70
Stud. Deleted Residual	-2.581	4.900	.015	1.076	70
Mahal. Distance	.019	18.166	1.971	2.605	70
Cook's Distance	.000	.451	.024	.073	70
Centered Leverage Value	.000	.263	.029	.038	70

a. Dependent Variable: PERMINTAAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.492	1.020		1.463	.148		
	PENDAPATAN	.518	.091	.578	5.673	.000	.968	1.033
	USIA	-.012	.025	-.048	-.470	.640	.968	1.033

a. Dependent Variable: PERMINTAAN

Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.135	2	64.567	16.247	.000 ^a
	Residual	266.266	67	3.974		
	Total	395.401	69			

a. Predictors: (Constant), USIA, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: PERMINTAAN

SURAT KETERANGAN

No. 103/ SMGS/UIN-WS/XI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anwar Afandi, SE
Jabatan : Kepala Cabang AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang
Syariah Semarang
Alamat : Sawahan Rt.06 Rw.30 Nogotirto Gamping, Sleman,
Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Titis Mu'arrifatul Khairiyah
NIM : 112411143
Status : Mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Islam UIN
Walisongo Semarang

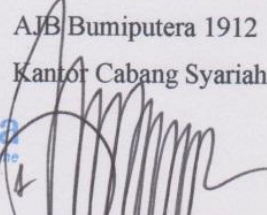
Benar-benar telah melakukan penelitian di AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Semarang pada tanggal 7 April s.d 11 November 2015 dengan tema **Pengaruh Pendapatan dan Usia Terhadap Permintaan Asuransi Mitra Mabruur (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Semarang)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Semarang, 18 November 2015

AJB Bumiputera 1912
Kantor Cabang Syariah Semarang




Anwar Afandi, SE
Kepala Cabang



Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

S E R T I F I K A T

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama :

NIM :

Fak./Jur./Prodi :

telah mengikuti Orientasi Pengenalan, Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" **MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENGEMBAN AMANAT RAKYAT** "
yang diselenggarakan oleh
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESEERTA" dan dinyatakan :

L U L U S

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor

Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA
NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia

H. Hasyim Muhammad, M.Ag
NIP. 19720315 199703 1002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **TITIS MU'ARIFATUL KHAIRIYYAH**
NIM : **112411143**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung, dengan nilai :

..... **80** (..... **4,0 /A**)

Semarang, 12 Juni 2015

[Signature]
Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Titis Mu'arrifatul Khairiyyah
NIM : 112411143
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 20 April 1992
Alamat : Mangkang Wetan Kauman Rt.06 Rw.III,
Kec. Tugu Kota Semarang
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Telepon/HP : 085 600 667 332
Email : Tityzadja@gmail.com

B. Pendidikan

1. Pendidikan Formal

1998-2004 : MI Muhammadiyah Wonosari Semarang
2004-2007 : SMP Muhammadiyah 9 Semarang
2007-2010 : MA Ma'ahid Kudus
2011-2015 : S1 Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang

2. Pendidikan Non Formal

2010-2011 : Kursus Bahasa Inggris di BEC (Basic English Course)
Pare

C. Pengalaman Organisasi

- 2011 : Anggota WEC (Walisongo English Club)
Anggota PMII Rayon Syariah IAIN Walisongo Semarang
Anggota KOPMA IAIN Walisongo Semarang
- 2013 : Sekretaris HMJ Ekonomi Islam
- 2014 : Koordinator Divisi Kesejahteraan Mahasiswa HMJ Ekonomi
Islam
Sekretaris IRMUDA Mangkang Wetan Semarang

Semarang, 15 November 2015

(Titis Mu'arrifatul K.)